

**PERAN ORGANISASI REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DALAM
PEMBINAAN AQIDAH ISLAMİYAH BAGI REMAJA DI ERA
GLOBALISASI DI DESA OLOBARU
KEC.PARIGI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata S1
pada program studi Aqidah & Filsafat Islam (FUAD)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

SANDI KADENTINA

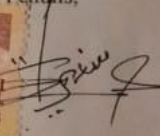
NIM: 18.2.06.0006

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM (AFI)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWA (FUAD)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA
PALU 2023**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN ORGANISASI REMAJA ISLAM MASJIT (RISMA) DALAM PEMBINAAN AKIDAH ISLAMİYAH BAGI REMAJA DI ERA GLOBALISASI DI DESA OLOBARU KEC PARIGI SELATAN” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu. 13 Februari 2023 M

Penulis,


SANDIKANDENTINA
NIM: 18.2.06.0006

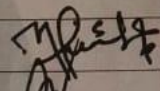
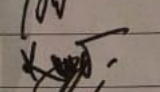
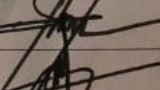
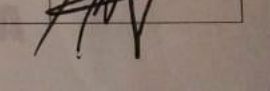
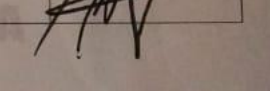
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) SANDI KADENTINA NIM 18.2.06.0006 dengan judul "PERAN ORGANISASI REMAJA ISLAM MASJIT (RISMA) DALAM PEMBINAAN AKIDAH ISLAMIAH BAGI REMAJA DI ERA GLOBALISASI DI DESA OLOBARU KEC PARIGI SELATAN" yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 13 Februari 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 22 Rajab 1444 H.

Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah Dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Jurusan Aqidah & Filsafat Islam (AFI) dengan beberapa perbaikan.

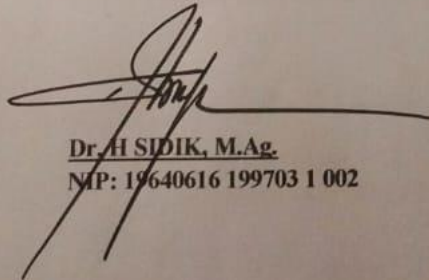
Palu, 13 Februari 2023
22 Rajab 1444 H

DEWAN PENGUJI

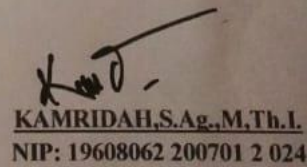
Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	ISTNAN HIDAYATULLAH, S.Th.I., M.S.I	
Penguji 1	Dr. H SAUDE, M.Pd.	
Penguji 2	KAMRIDAHA, S.Ag., M.Th.I.	
Pembimbing 1	Dr. H SIDIK, M.Ag.	
Pembimbing 2	SAMSINAS, S.Ag., M.H.	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuludin
Adab dan Dakwah


Dr. H SIDIK, M.Ag.
NIP: 19640616 199703 1 002

Ketua Jurusan
Aqidah & Filsafat Islam


KAMRIDAHA, S.Ag., M.Th.I.
NIP: 19608062 200701 2 024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Peran Organisasi Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Pembinaan Aqidah Islamiyah Bagi Remaja Di Era Globalisasi Di Desa Olobaru Kec.Parigi Selatan**” Oleh Sandi Kadentina NIM 18.2.06.0006. Mahasiswa Jurusan Aqidah & Filsafat Islam UIN Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana.

Palu 19 Januari 2023 M
27 Jumadil Akhir 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.H. Sidik M.Ag.
NIP. 19640616199703 1 002

Samsinas S.Ag.,M.Ag.
NIP. 19720629200312 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. اَلصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ. وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ
اَجْمَعِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهٗ لَا شَرِيْكَ لَهٗ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهٗ وَرَسُوْلُهٗ. اَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji syukur bagi Allah swt., karena atas segala berkah dan rahmat taufiq serta hidayahny serta hikmahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga, dan para sahabat-sahabat beliau semoga kita masih tetap memegang teguh aturan dan sunnah-sunnah yang beliau ajarkan hingga akhir zaman kelak.

Pada penyusunan skripsi ini Penulis menyadari bahwa terdapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang memberikan bimbingan dan pengarahannya. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang terkait antara lain:

1. Kepada Kedua orang tua penulis yang tercinta Bapak Muhammad S Kdentina dan Ibu Husna yang sangat membantu memberikan fasilitas, dana, motivasi serta dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Sulaiman Petallongi, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, dan Bapak Dr. Muhammad Idhan, S.Ag.,M.Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama beserta jajarannya yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam hal ini.

3. Bapak Dr.H Sidik M.Ag selaku Dekan Fakultas, Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag, M.Fil.I. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Syamsuri, S.Ag, M.Ag Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dr. Hj. Nur Hayati, S.Ag, M.Fil.I. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, alumni dan Kerja Sama yang telah memberikan saya kesempatan untuk menuntut ilmu pada fakultas syariah sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Ibu Kamridah S.Ag, M.Thi. selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan. Serta Bapak Itsnan Hidayatullah S.Thi, M.Si selaku Sekertaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama perkuliahan langsung.
5. Ibu Samsinas S.Ag, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akedemik yang telah banyak memberi arahan dan dukungan selama ini.
6. Bapak Dr. Sidik, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah memberikan ilmunya serta saran-saran dari beliau kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Samsinas, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar (dosen) Program Studi Hukum Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak menyumbang ilmu, petunjuk dan ajarannya sepanjang penulis berada disini.
9. Kepala Perpustakaan bapak Muhammad Rifai, S.E.,M.M beserta seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan izin dan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan dalam penulis skripsi
10. Terimakasih kepada bapak dan ibu informan yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi.
11. Seluruh anggota risma At-Tarbiyah yang telah meluangkan waktunya dalam melakukan penelitian
12. Teman-teman Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2018 terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya selama masa perkuliahan.
13. Kepada pemerintah desa yang telah mengizinkan dalam melakukan penelitian diDesa olobaru.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak sekali membantu dalam penulisan skripsi ini. Baik bantuan yang bersifat motivasi dan finansial yang telah sangat membantu penulis saat dibangku kuliah sampai saat penulis menyelesaikan skripsi ini.

Palu, 19 Januari 2023 M
27 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis,

Sandi Kadentina
Nim:18.20.6.0006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR LAMPIRAN	X
ABSTRAK.....	XI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan kegunaan Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teori.....	9
1. Remaja Masjid (risma)	9
2. Peran.....	11
3. Remaja Islam Masjid.....	12
4. Tujuan Dan Fungsi Organisasi Remaja Masjid	15
5. Aqidah Islam.....	17
6. Era Globalisas	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi penelitian	34
C. Pendekatan Penelitian.....	34
D. Sumber Data	35

E. Teknik pengumpulan data	36
F. Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Profil Organisasi Remaja Islam Masjid.....	40
B. Peran Organisasi Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan Aqidah Di Era Globalisasi.....	44
C. Perubahan Aqidah Para Remaja.....	57
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembinaan Aqidah Remaja Di Era Globalisasi.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

4.1 struktur organisasi.....	43
4.2 daftar anggota risma.....	44
4.3 daftar peserta pengajian rutin.....	47
4.4 daftar peserta kegiatan barasanji.....	48
4.5 daftar peserta khutba jumat.....	50
4.6 daftar peseta yasinan dan doa.....	51
4.7 daftar peserta kegiatan berkemah.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Daftar Informan
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Dokumentasi Hasil Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Sandi Kadentina

Nim : 182060006

Judul Skripsi : Peran Organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Pembinaan Aqidah Islamiyah Bagi Remaja Di Era Globalisasi Di Desa Olobaru

Skripsi ini membahas tentang peran organisasi remaja Islam masjid dalam pembinaan aqidah islamiyah bagi remaja di era globalisasi di desa Olobaru Kabupaten Parigi Moutong, dengan sub masalah, Bagaimanakah peran remaja masjid (RISMA) dalam pembinaan aqidah remaja di era globalisasi di Desa Olobaru dan Apakah faktor yang mendukung dan menghambat risma dalam pembinaan aqidah remaja di era globalisasi dan tujuan penelitian. Untuk mengetahui bagaimana peran remaja masjid dalam pembinaan aqidah bagi remaja di era globalisasi di desa Olobaru dan Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat upaya pembinaan aqidah remaja Islam di era globalisasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian kualitatif, Langkah Langkah yang di ambil dalam pengumpulan data yaitu dengan obserfasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan analisis dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian ini dalam peran organisasi remaja Islam masjid (RISMA) dalam pembinaan aqidah islamiyah bagi remaja di era globalisasi dilakukan oleh remaja Islam Masjid At-Tarbiyah yaitu dengan upaya program pendekatan keagamaan melalui kegiatan antara lain: 1. Kegiatan mingguan. Pengajian rutin setiap malam jumat, barzanjih, mengajar mengaji di TPA, khutbah jumat secara bergilir. 2 kegiatan bulanan. Pengajian rutin dengan cara pembacaan yasinan, tahlilan, doa dan ceramah agama. 3 kegiatan tahunan. 1 muharam, peringatan maukid, peringatan isra miraj, peringatan nuzul Quran, peringatan hari raya idul adha, peringatan idul fitri.

Implementasi bahwa peran risma olobaru sangat bagus dalam upaya memakmurkan masjid tidak hanya itu tetapi risma olobaru juga memiliki peran penting sebagai fasilitator, motivator dan penggerak utama dalam upaya pencegahan kenakalan remaja di masyarakat, meski belum di anggap berhasil tetapi organisasi risma sudah memberikan contoh yang baik kepada remaja dalam masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi dewasa ini, pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Karena, apabila pendidikan suatu masyarakat berkembang dengan baik maka tidak akan dipungkiri lagi masyarakat tersebut juga semakin berkualitas dan mampu bersaing terhadap kompetisi yang semakin hari semakin ketat dan keras dalam berbagai sudut aktivitas kehidupan.¹

Dewasa ini, perubahan zaman membawa dampak bagi seluruh Negara. Dengan adanya perubahan zaman, pola pikir manusia pun ikut berubah. Perubahan zaman membawahkan dampak positif maupun negatif, Perubahan ini terjadi karena adanya globalisasi.

Moral atau perilaku anak remaja di Indonesia mengalami perubahan karena adanya pengaruh dari budaya luar yang di bawa ke Indonesia. Itu semua langsung di sergap begitu saja tanpa memikirkan atau memilah perilaku yang seharusnya di ambil oleh anak remaja di Indonesia.²

Remaja remaja di Indonesia masi belum mampu mengejar ketertinggalan, di era globalisasi bahkan remaja di era globalisasi belum menguasai fungsi fisik dan

¹E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (PT Remaja:Rosdakarya, (Bandung, 2013), 20.

²Hendriyati Agustiyani, *Psikologi Perkembangan*, PT. Refika Aditama, 2006, 1-2.

fungsi psikisnya. Namun yang perlu di tekankan di sini adalah bahwa fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa amat potensial, baik di lihat dari aspek kognitif, emosi, psikis maupun moral.³

Namun di era globalisasi sekarang remaja di Indonesia lebih dominan mangarah ke hal hal yang negatif contoh penyimpangan itu adalah: perjudian yang merajalela, perampokan, pencurian serta pergaulan bebas. Disamping itu, bentuk penyimpangan yang sangat meresahkan bangsa Indonesia adalah adanya barang haram berupa narkoba. Barang ini selain dilarang oleh agama Islam merupakan salah satu penyebab rusaknya akhlak, khususnya generasi muda penerus bangsa.

Dari semua bentuk penyimpangan ini di butuhkan suatu usaha yang serius untuk mengatasinya. Salah satu usaha untuk menanggulangnya yaitu melalui pendidikan Agama. Dalam hal ini penanganan dan penanaman aqidah dan akhlak merupakan sala satu alat untuk mengatasinya, khususnya melalui Pendidikan Agama Islam yang merupakan tuntutan dan kebutuhan mutlak bagi manusia muslim.⁴

Olehnya dalam era globalisasi ini, peran remaja masjid (risma) merupakan sala satu komponen yang berfungsi sebagai wahana pembinaan dan pemberdayaan umat, selain itu juga memiliki peranan penting dalam menyebarkan syi'ar Islam ke tengah-tengah masyarakat di sekitarnya dengan program pembinaan yang berpusat di masjid.

³Mohammad Ali dkk, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 9-10.

⁴Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 135.

Program pembinaan remaja Islam masjid (risma) dalam mengatasi problematika remaja merupakan pemikiran konseptual sebagai upaya dan solusi terhadap berbagai problematika remaja. Dengan melihat kondisi saat ini para remaja sangat di sibukan dengan hal-hal yang berkaitan dengan duniawi membuat mereka lalai dan lupa akan kewajiban-kewajiban yang harus di penuhi oleh umat meslim untuk menuju kehidupan yang abadi.

Melihat keberadaan para remaja masjid yang ada di sekitar daerah masjid yang ada di masyarakat dengan membentuk suatu organisasi remaja masjid, di nilai akan membawa pengaruh dalam kehidupan beragamaan dan masyarakat. Karena remaja masjid merupakan suatu organisasi remaja Islam di masyarakat yang mempunyai aspiratif dan representatif. Aspiratif adalah mereka mampu mengembang amanat hati nurani amanat hati nurani umat, menjaga norma-norma yang ada di masyarakat dengan melaksanakan ajaran islam dengan baik, sedangkan representatif adalah mewakili generasinya sebagai pilar yang membela tegaknya ajaran ilahi di seluruh bumi. Remaja masjid yang memahami potensi dalam organisasinya akan akan ikut serta memikirkan masa depan umat Islam bertanggung jawab terhadap prospek perkembangan siar islam di masa yang akan datang.

Tidak terlepas dari itu keberadaan organisasi ini tentu saja dapat mempengaruhi tingkat pendidikan, religiusitas, pengkaderan, sehingga dapat mempengaruhi partisipasi untuk mengikuti kegiatan sehingga gairah masyarakat dalam berjamaah di masjid karena adanya kegiatan tersebut masyarakat menjadi termotifasi, merasa nyaman ketika berada di masjid dan merasa masjid bukan

hanya sebagai tempat beribadah wajib saja tetapi juga sebagai pusat pendidikan langsung. Karena lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan nonformal yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman, pendidikan dan karakter seseorang. Sehingga terwujudnya masjid yang berfungsi sebagai pemberdayaan, pelayanan, dan aktifitas umat, seperti halnya fungsi dan peran masjid di era Rasulullah saw.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut serta melakukan penelitian terhadap masalah tersebut yang berjudul “PERAN ORGANISASI REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DALAM PEMBINAAN AQIDAH ISLAMIYA BAGI REMAJA DI ERA GLOBALISASI DI DESA OLOBARU KEC.PARIGI SELATAN”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah peran remaja masjid (RISMA) dalam pembinaan aqidah remaja di era globalisasi di Desa Olobaru?
2. Apakah faktor yang mendukung dan menghambat risma dalam pembinaan aqidah remaja di era globalisasi.?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran remaja masjid dalam pembinaan aqidah bagi remaja di era globalisasi di desa olobaru.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat upaya pembinaan aqidah remaja islam di era globalisasi.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti sebagai referensi untuk penelitian yang lebih mendalam.
2. Bagi mahasiswa penelitian ini sebagai bahan untuk memperkaya wawasan tentang pembinaan akidah.
3. Bagi pembaca hasil penelitian ini bisa sebagai rujukan serta menambah wawasan tentang pembinaan akidah islamia.

D. PENEGASAN ISTILAH / DEVINISI OPRASIONAL

Untuk lebih mendalami pemahaman terhadap objek bahasan dan menghindari pemahaman yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa pengertian kata atau istila yang terkandung dalam judul penelitian ini.

1. Risma adalah Organisasi dakwah Islam yang mengambil spealisasi dalam pembinaan Remaja muslim melalui Masjid.
2. Pembinaan adalah upaya yang di laksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada agar lebih berdaya.
3. Aqidah adalah kepercayaan dasar. Aqidah seorang muslim berdasarkan ajaran Islam itu sendiri, yaitu bersumber pada AL-Qur'an dan Hadits. Pemahaman aqidah yang benar dapat membuat iman seorang muslim menjadi lebih kuat.
4. Globalisasi adalah proses mendunianya suatu hal sehingga batas antara negara menjadi hilang. Globalisasi didukung oleh berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi, transportasi, ilmu pengetahuan, telekomunikasi,

dan sebagainya yang kemudian berpengaruh pada perubahan berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat.

E. GARIS GARIS BESAR ISI

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arah dan tujuan penelitian ini, maka secara garis besarnya dapat di kemukakan sistematik penulisan. Tulisan ini terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing bab berkaitan antara satu dengan lainnya. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Merupakan pedahuluan, yaitu latar belakang masalah yang memuat tentang permasalahan yang akan di bahas dan di pecahkan pada proposal ini, selanjutnya di ikuti dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi proposal ini dalam susunan bab.

BAB II merupakan pembahasan dalam sebuah penelitian yang terdiri dari penelitian terdahulu, pembahasan tentang pembinaan, pembahasan tentang Aqidah islamiya, dan pembahasan globalisasi.

BAB III akan menguraikan yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV merupakan hasil rumusan masalah, bagaimanakah peran remaja masjid(risma) dalam pembinaan aqidah remaja di era globalisasi di dedsa olobaru. Apakah faktor yang mendukung dan menghambat risma dalam pembinaan aqidah remaja di era globalisasi.

BAB V merupakan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

1. Hasil Penelitian Skripsi dari Eni Komaria yang membahas tentang “Pemantapan Aqidah Remaja Islam Di Era Globalisasi (studi di kampung sinar rejo Kecamatan Kali Rejo Kabupaten Lampung Tengah) tahun 2020.dengan hasil penelitian sebagai berikut: upaya-upaya pemantapan aqidah remaja Islam di era globalisasi yang di lakukan oleh parah orng tua, tokoh agama, dan masyarakat yaitu dengan upaya pendekatan keagamaan melalui pengajian rutin, kegiatan yasinan atau tahlilan, Kemudian pemahaman dan pengamalan aqidah bagi remaja sudah menunjukan hasil yang baik di bandikan sebelum di adakan pembinaan. Bahkan semakin meningkat dengan adanya pembinaan dan bimbingan berbagai aktivitas keagamaan yang di lakukan atas kerja sama antara berbagai pihak yaitu orang tua, masyarakat, dan tokoh agama.⁵ persamaan penelitian ini membahas tentang aqidah remaja di era globalisasi dengan menggunakan metode pembinaan yang sama, yaitu melalui pembinaan agama. Perbedaanya penulis lebih membahas tentang pembinaan remaja di era globalisasi sementara penelitian yang di lakukan Eni Komariya lebih membahas tentang pemantapan aqidah remaja,dan penulis lebih cenderung pada konsep pembinaan secara langsung pada remaja, dan berbeda lokasi penelitian penulis.

⁵Eny Komariyah, “*Pemantapan Aqidah Remaja Islam Di Era Globalisasi*” Skripsi, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung., 2019

2. Penelitian Skripsi yang di lakukan Fakhrrahman dengan judul “ Pembinaan Ahlak Remaja Melalui Risma (Studi Pada Risma AL-Iman Jalan Serui Kelurahan Nusa Indah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu). Tahun 2019 Penulis menyimpulkan hasil penelitian menunjukan bahwa pembinaan ahklak remaja melalui Risma adalah pembinaan akhlak di lihat dari ruang lingkup ahklak yaitu, akhlak pada Allah, akhlak pada manusia/sesama, ahklak pada lingkungan, pembinaan ahklak kepada Allah dengan sholat, solat merupakan salah satu cara kita untuk bersyukur kepada Allah, kegiatan yang lain yaitu mengaji, tadarusan kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan tentang kandungan ayat serta perbaikan tajwid di lengkapi dengan kegiatan ceramah agama, serta menghafal asmaul husna.⁶ Persamaan penelitian ini adalah sama membahas tentang pembinaan akhlak remaja melalui metode pendidikan agama sala satu contohnya pembinaan akhlak kepada Allah swt dengan cara solat. Perbedaanya penelitian yang di lakukan oleh Fakhrrahman dengan penelitian penulis adalah cara pendekatannya yaitu melalui remaja risma sementara yang peneliti lakukan dengan cara pembinaan langsung kepada remaja desa tempat penelitian.
3. Penelitian skripsi yang di lakukan Agustriawan Peranan Remaja Mesjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Manorang Salo Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng. Penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan bahwa: 1. Peranan Remaja Mesjid di Kelurahan Manorang Salo memiliki kedudukan dan peranan yang sangat strategis dalam rangka

⁶Fakhrrahman,” *Pembinaan Ahklak Remaja Melalui Risma*” Skripsi, Ushuludin, Institut Agama Islam Negri (IAINb) bengkulu, 2019

memperdayakan remaja dan memakmurkan mesjid pada umumnya, khususnya mesjid manorang salo hal ini dapat di lihat dari beberapa perannya seperti kajian ahad pagi dan bakti sosial. 2. Pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Manorang Salo lebih kepada bagaimnamerangkul remaja dan mengikut sertakan dalam berbagai kegiatan yang di laksanakan remaja mesjid seperti kegiatan sosial serta kegiatan yang menarik perhatian parah remajaseperti mengundang tokoh agama untuk memberikan cerama. 3. Peran remaja mesjid dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Manorang Salo dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan, baik itu kegiatan keagamaan maupun sosial serta melakaukan kegiatan training atau mengikut sertakan remaja-remaja di Kelurahan Manorang Salo agar remaja ini nantinya menjadi generasi yang berahlak baik.⁷ Persamaan penelitian ini adalah dalam pembinaan akhlak remaja yang sama-sama menggunakan metode agama. Perbedaan penelitian dengan penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustriawan menggunakan peranan anak remaja masjid sementara penulis tidak. dan penelitian yang penulis lakukan dan berbeda tempat lokasi.

B. KAJIAN TEORI

1. Remaja Islam Masjid (RISMA)

Remaja Islam Masjid adalah Organisasi Dakwah Islam yang mengambil spealisasi dalam pembinaan remaja muslim melalui masjid. Organisasi ini berpartisipasi secara aktif dalam mendakwahkan Islam secara luas, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang melingkupinya yang dapat di selenggarakan

⁷Agustriawan, ''*Peranan Remaja Mejid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja*'' Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah (UNISMU) Makassar, 2019.

dengan baik oleh pengurus maupun anggotanya. Peran remaja sangatlah penting dalam rangka mengembangkan masjid sebagai pusat keagamaan sekaligus sosial kemasyarakatan. Dalam konteks kemasjidan, generasi muda menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang.⁸ Remaja masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang di perankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat di lingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan. Pada saat ini banyak persoalan baru yang muncul di masyarakat sehingga remaja masjid menjadi organisasi keagamaan yang dapat melibatkan sebagai peran untuk mengubah problematika saat ini.

Olehnya peran remaja masjid merupakan sala satu alternatif pembinaan dan pentarbiyahan remaja yang baik. Melalui organisasi ini mereka memperoleh pembelajaran Islam, serta dapat mengembangkan kreatifitas. Melalui organisasi ini pula para pengurus dan anggotanya mendapatkan pembinaan agar beriman, berilmu, dan beramal shaleh, dalam rangka mencapai kridhaan Allah swt.⁹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan remaja masjid adalah nama suatu badan atau organisasi para remaja yang berada di lingkungan masjid yang melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat mengelolah dan memakmurkan masjid dengan sebaik-baiknya.

⁸ Rini Riftiyani, —*Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid dengan Perilaku Sosial Remaja di Dusun Lopait Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang* (IAIN Salatiga, 2015), 40

⁹1Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung : Falah Production, 2002)

2. Peran

Secara etimologi peran berarti seorang yang melakukan tindakan yang mana tindakan tersebut di harapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang di miliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang.

Menurut Soerjono Soekanto peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apa bila seseorang melaksanakan hak dan kewajibanya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran.¹⁰

Peran di definisikan juga sebagai tingkah laku yang di harapkan oleh masyarakat dari seseorang yang menduduki status tertentu, dalam hal ini juga berkaitan dengan hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang yang menduduki status sosial atau atau kedudukan dalam organisasi. Menurut livinson menyebutkan peran mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang di uangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat di lakukan oleh individu masyarakat sebagai individu.
- c. Peran dapat di katakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan peran merupakan tindakan atau perbuatan seseorang dalam menjalankan hak dan

¹⁰Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT RajaGrafindopersada, 2012), 213.

kewajibanya sebagai pemegang kedudukan dan posisi tertentu. peranan adalah kedudukan seseorang dalam menempatkan diri sebagai orang yang melakukan tindakan dalam suatu peristiwa. Dalam penelitian peran yang di maksud adalah peran remaja masjid. peran ini sebagai kewajiban untuk membina atau membimbing remaja dalam kehidupan masyarakat bangsa dan negara.

3. Remaja Islam Masjid

1. Pengertian Remaja Islam

Remaja merupakan masa transisi atau masa peralihan dari masa anak-anak kepada masa perkembangan selanjutnya, yang di tandai oleh berbagai bentuk perubahan fisik , yang terlihat dari perubahan suara, perubahan bentuk tubuh dan sebagainya.mengenani masa transisi tersebut di kemukakan bahwa. Remaja berada dalam masa transisi dan sedang mencari identitas, sehingga tidak terlepas dari persoalan-persoalan yang mengiringi masa pertumbuhannya tersebut.¹¹ Masa remaja juga merupakan sala satu periode dari perkembangan manusia masa ini juga merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak kemasa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial remaja sering kali di devinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak kemasa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukan tingkah laku tertentu seperti susah di atur, mudah terangsang, perasaannya dan sebagainya. Kartini K, mengungkapkan bahwa masa remaja di sebut pula sebagai penghubung antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa.

Adapun teori dari pendapat parah ahli sperti yang di kemukakan oleh:

¹¹Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja*, (Yogyakarta: Kanisius, 1984),9.

Jhon W. Santrock, masa remaja (*adolescence*) ialah periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional.¹²

Begitu juga pendapat dari (*World Health Organization*) WHO 1974 remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksualitas sampai saat ini mencapai kematangan seksualitasnya, individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari ketergantungan sosial yang penuh, kepada keadaan yang realitife lebih mandiri.¹³

2. Fungsi Remaja Islam Masjid

Remaja merupakan motor penggerak bagi peradaban. Mereka merupakan harapan besar bagi kemajuan bangsa, negara dan agama. Di zaman moderen ini, tantangan yang di hadapi oleh para generasi muda sudah semakin sulit dan kompleks. Godaan untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan ajaran islam bisa datang dari berbagai aspek. Selain itu, tantangan besar yang harus di hadapi oleh para remaja di zaman ini adalah lemahnya sumber daya manusia khususnya dalam pemahaman dan pendalaman tentang Islam. Tidak hanya itu, ancaman kemiskinan, keterbatasan pendidikan, juga munculnya pemahaman IPTEK yang digunakan tanpa dasar keislaman juga menjadi suatu ancaman serius bagi generasi muda saat ini. Berdasarkan hal tersebut, maka di butuhkan pondasi keislaman yang kuat untuk di tanamkan pada diri setiap remaja, agar dia mampu

¹²Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 233.

¹³Sarwono Sarlito W, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 9.

menahan godaan untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran islam

14

Dalam pandangan Islam, Remaja memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah:

- a. Menjadi generasi yang selalu mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah, dengan demikian maka para pemuda akan terjauh dari hal-hal yang dapat menurunkan moral dan akhlak mereka sehingga mampu menjalankan perintah agama secara baik dan benar, senantiasa berjuang dalam menegakan ajaran Islam dengan hanya mengharapkan ridha Allah.
- b. Remaja menjadi generasi yang di jadikan sebagai potret Islam, sehingga parah remaja harus mampu menerapkan nilai-nilai islam di dalam kehidupannya, menjadi ujung tombak dalam perjuangan dakwah Islam. Semuanya harus di mulai dengan apa yang kita miliki, dan di laksanakan oleh kita terlebih dahulu, kemudian mendakwahrkannya kepada orang orang yang ada di sekitr kitadengan harapan agar ada perubahan yang lebih baik.
- c. Parah remaja menjadi kelompok yang harus mampu mempresentasikan nilai-nilai islam secara utuh bagi masyarakat. Senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman walaupun di akhir zaman ini, Remaja yang demikian ini akan di anggap aneh atau kuno tapi mereka harus bisa tetap istiqomah pada ajaran Allah.
- d. Remaja harus menjadi generasi yang selalu kembali kepada Allah dan bertaubat. Dalam hal ini, mereka harus memahami bahwa setiap orang pasti

¹⁴Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja* (Yogyakarta: Kanisius, 1984), 10.

pernah berbuat dosa, namun sebaik-baiknya orang yang berdosa adalah mereka yang senantiasa kembali dan bertobat kepada Allah.

- e. Parah remaja harus menjadi generasi yang senantiasa memperbaiki diri demi tegaknya ajaran islam karena perbaikan suatu umat tidak akan berhasil tanpa adanya perbaikan setiap individu. Para pemuda harusnya menjadi generasi yang mau berjihad membela agamanya. Tentu dengan tujuan dan cara yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Jangn sampai umat islam menjadi umat-umat yang terjajah akibat kedzaliman.
- f. Menjadi pelopor dalam pemikiran dan keilmuan, sehingga mapu menjadi penerang bagi umat agar pemikirannya tidak di belokan dengan teori-teori atau paham-paham yang membuat manusia jauh dari Allah.
- g. Menjadi pelopor dalam pergerakan islam karena parah remaja inilah yang menjadi harapan untuk melanjutkan perjuangan dalam menegakan hukum-hukum Allah di muka bumi. Masi banyak peran remja dalam menegakan ajaran Islam, semua itu harus di mulai dari diri sendiri, tidak usah menunggu seorang remaja menjadi seorang ulama baru dia mau berkontribusi dalam agama, tapi mulailah dari sekarang, dari hal-hal kecil yang kemudian akan memberikan perubahan yang baik bagi dakwah dan kemajuan umat islam.

4. Tujuan Dan Fungsi Organisasi Remaja Masjid

1. Tujuan

Dalam sebuah organisasi sudah tentu memiliki arah dan tujuan yang hendak di capai melalui pengorganisasian. Adapun tujuan organisasi (*ultimate*

goal) remaja masjid yang hendak di capai harus di selaraskan dengan substansi di ciptakan manusia di muka bumi dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri yaitu hanya untuk beribadah kepada Allah swt, sebagai khalifa dan memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁵

Adapun tujuan yang paling mendasar organisasi remaja Islam masjid, yaitu membina generasi muslim agar menjadi kader penerus perjuangan agama, bangsa, dan negara yang bertakwah kepada Allah SwT, memiliki ilmu pengetahuan dan berwawasan luas, serta berjiwa kepeloporan di lingkungan masyarakat. Mempersiapkan diri dengan dasar islam sebagai generasi penerus yang memiliki keterampilan agama, ilmu pengetahuan, dan kecakapan serta bertanggung jawab.

Senantiasa memakmurkan masjid dengan mengadakan kegiatan yang berpegang teguh kepada prinsip prinsip aqidah, ukhuwa dan dakwah islamiya. Serta menciptakan kerja sama yang solit antara individu maupun dengan organisasi/kelompok lain yang bertujuan baik.

2. Fungsi

Dalam setiap organisasi mempunyai fungsi masing-masing dengan tujuan untuk mencapai sarana dalam organisasi tersebut. Sama halnya remaja masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif datang beribadah shalat berjamaah di masjid. perannya adalah untuk memakmurkan masjid karena keterkaitannya dengan kepengurusan masjid maka kegiatan yang berorientasi pada masjidlah yang selalu menjadi program utama. Remaja masjid sangat di perlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja

¹⁵Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 81.

muslim dalam beraktifitas dimasjid. Berikut beberapa fungsi organisasi remaja masjid:

- a. Sebagai tempat untuk melakukan berbagai aktifitas keagamaan secara potensi yang dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan lingkungan remaja muslim sekitar.
- b. Sebagai wadah komunikasi dan organisasi nonformal harapan umat, tempat lahirnya remaja muslim yang bertakwah dan berahlak mulia.
- c. Sebagai fasilitator bagi terlaksananya berbagai pembinaan secara khusus bagi remaja yang bermanfaat bagi umat.¹⁶
- d. Memberi dukungan pada penyelenggara aktifitas masjid
- e. Melakukan aktifitas dakwa dan sosial

5. Aqidah Islam

1. Pengertian Aqidah Islam

Aqidah menurut bahasa Arab (etimologi) berasal dari kata *al-aqdu* yang berarti ikatan, *at-tautsiiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat *al-ihkaamu* yang artinya pengokohan (menetapkan), dan *ar-rabthu biquwaah* yang berarti mengikat dengan kuat. Sedangkan menurut istilah (terminologi), aqidah adalah iman yang teguh dan pasti tanpa ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakiniannya.¹⁷

¹⁶Nuwairah, "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja," 10–11.

¹⁷Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006), 27.

Dari pengertian diatas bahwasanya memang benar, sebagaimana dalam Al-Qur'an telah di jelaskan mengenai aqidah, Allah berfirman Qur'an Surah Al-Arraf Ayat 158.

وَيُمِيتُ يَحْيَىٰ هُوَ إِلَّا إِلَهَ لَا وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ مُلْكُ لَهُ ۖ الَّذِي جَمِيعًا إِلَيْكُمْ اللَّهُ رَسُولُ إِنِّي النَّاسُ بِآيَاتِهَا قُلْ تَهْتَدُونَ لَعَلَّكُمْ وَاتَّبِعُوهُ وَكَلِمَتِهِ بِاللَّهِ يُؤْمِنُ الَّذِي الْأُمِّيِّ النَّبِيِّ وَرَسُولِهِ بِاللَّهِ فَأَمِنُوا

Terjemahnya:

“katakakanlah (Muhamma),”Wahai manusia! Sesungguhnya aku ini utusan Allah bagi kamu semua, yang memiliki kerajaan di langit dan di bumi, tidak ada tuhan yang berhak di sembah selain dia,yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasulnya, yaitu Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat kalimatnya , kitab-kitabnya ikutilah dia agar kamu mendapat petunjuk.

Aqidah dalam syariat islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah, tuhan yang wajib di sembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, yaitu menyatakan bahwa tiada tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusannya, dan perbuatan dengan amal sholeh. Aqidah demikian itu mengandung arti bahwa bagi orang yang beriman tidak ada dalam hati atau ucapan di mulut dan perbuatan,melainkan secarah keseluruhan menggambarkan iman kepada Allah yakni, tidak ada niat, ucapan, dan perbuatan yang di kemukakan oleh orang yang beriman kecuali yang sejalan dengan kehendak dan perintah Allah serta atas dasar kepatuhan kepada-nya. Aqidah juga ruh bagi setiap orang karena berpegang teguh padanya itu,ia akan hidup dalam keadaan baik dan menggembirakan, tetapi dengan meninggalkannya itu akan matilah semangat kerohanian manusia, ia adalah bagaikan cahaya yang apa bila

seorang itu buta dari padannya, maka pastilah ia akan tersesat dalam liku liku kehidupannya.¹⁸

2. Kedudukan Aqidah Islam

Dalam ajaran islam, aqidah memiliki kedudukan yang sangat penting. Ibarat suatu bangunan, aqidah adalah pondasinya, sedangkan ajaran islam yang lain, seperti ibadah dan akhlak, adalah sesuatu yang di bangun di atasnya. Rumah yang di bangun tanpa pondasi adalah suatu bangunan yang sangat rapuh. Tidak usah ada gempa bumi atau badai, bahkan untuk sekedar menahan atau menanggung beban atap saja, bangunan tersebut akan runtuh dan hancur berantakan maka aqidah yang benar merupakan landasan (asas) bagi tegak agama dan di terimah suatu amal. Sebagaimana Allah swt berfirman dalam Qur'an Surah al-Kahfi (18) : 110

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

Terjemahnya:

“maka barang siapa yang mengharapakan perjumpaan dengan tuhan nya (di akhirat), maka hendaklah ia beramal shaleh dan tidak menyekutukan seorang pun dalam beribadah kepada tuhan nya.

¹⁸Sayid Sabiq, *Aqidah Islam*, (Bandung : Cv Diponegoro,1993), 21.

Mengingat pentingnya kedudukan aqidah di atas, maka parah Nabi dan Rasul mendahulukan dakwah dan pengajaran islam dari aspek aqidah, sebelum aspek yang lainnya. Rasullulah saw berdakwah dan mengajarkan islam pertama kali di kota makkah dengan menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan, dalam rentang waktu yang cukup panjang, yaitu selama kurang lebih tiga belas tahun. Dalam rentang waktu tersebut., kaum muslimin yang merupakan yang minoritas di makkah mendapatkan ujian keimanan yang sangat berat. Ujian berat itu kemudian terbukti menjadikan keimanan mereka menjadi kuat, sehingga menjadi basis atau landasan yang kokoh bagi perjalanan perjuangan islam selanjutnya. Sedangkan pengajaran dan penegakan hukum-hukum syariat di lakukan di madinah, dalam rentang waktu yang lebih singkat, yaitu kurang lebih selama sepuluh tahun. Hal ini menjadi pelajaran bagi kita mengenai betapa penting dan teramat pokoknya aqidah atau keimanan dalam ajaran Islam.¹⁹

3. Fungsi Aqidah Islam

Manusia harus memiliki aqidah atau kepercayaan yang benar aqidah adalah suatu hal yang sangat penting bagi manusia dalam kehidupan ini. Aqidah merupakan pemeliharaan kesucian hati nurani, tempat berpijak dan tali berpegang. Adapun fungsi aqidah dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Aqidah sebagai Pemeliharaan Hati Nurani

Aqidah menolong hati nurani, memberinya makanan dengan cahaya terang, sehingga tetap kuat, dan mempunyai pandangan yang jernih dan terang. Itu di

¹⁹Dr. Abdullah Azzam, *Aqidah Landasan Pokok Membina Umat* (Jakarta: 1993, Gema Insani Press), 46.

sebabkan karena orang beriman meyakini, bahwa Allah senantiasa di dekatnya, di mana saja dia berada. Di waktu berjalan atau menetap, dilapangan terbuka atau ditempat persembunyian. Tuhan tetap disampingnya dan senantiasa mengawasinya, tidak ada tersembunyi bagi tuhan, sampai hal yang sekecil kecilnya.²⁰

b. Aqidah Menimbulkan pengharapan

Pengharapan merupakan sesuatu kekuatan yang mendorong dan membukakan hati manusia untuk bekerja. Harapan membangkitkan perjuangan, menunaikan kewajiban, menimbulkan kegiatan, menjauhkan malas dan segan serta menimbulkan kesungguhan. Karena mengharap akan memperoleh keridhaan Tuhan dan surga, orang beriman mau melawan hawa nafsunya dan mematuhi perintah tuhan. Demikian lah besarnya pengaruh harapan dalam hidup ini.²¹

c. Aqidah Dapat Menentramkan Jiwa

Keyakinan yang kuat kuat kepada Allah swt. Akan senantiasa mendorong umatnnya memiliki ketenangan dan ketentraman jiwa. Disinilah kemudian akan muncul rasa optimis dan menjalani kehidupan. Aqidah akan memberikan jawaban yang pasti sehingga kebutuhan rohaninya dapat terpenuhi. Ia akan menerima ketenangan dan ketentraman jiwa yang di perlukan.

d. Aqidah Dapat Menjaga Diri Dari Kmusyrikan

²⁰Yusuf al-Qardhawy, *Iman dan Kehidupan*, PT. Bulan Bintang, 1993, 133.

²¹Ibid, 80-83.

Keyakinan yang benar kepada Allah akan menjaga seseorang dari berbuat syirik (menyekutukan Allah).²² Adapun peran aqidah dalam diri manusia, *pertama*, keyakinan manusia terhadap eksistensi pencipta, ilmunya, kekuasaannya dan bertemu dengannya. Setelah meninggal akan ada pembalasan Allah kepada manusia dengan usaha yang bersifat ikhtiar. *Kedua*, keyakinan manusia terhadap kewajiban taat terhadap perintah dan larangannya Allah swt, sebagai mana dalam kitab yang disampaikan kepada rasul melalui malaikatnya sehingga diri manusia menjadi suci, inderanya menjadi bersih, sempurna akhlaknya dan interaksi sosial kepada kehidupan bermasyarakat menjadi sempurna. *Ketiga*, keyakinan manusia terhadap kayanya Allah dan kebutuhan manusia kepadanya, baik dalam perilaku ataupun pada nafas yang setiap hembusan. Hanya kepada Allah manusia bertawakal dan berteguh.²³

6. Era Globalisasi

1. Pengertian Era Globalisasi

Era secara umum bisa diartikan sebagai zaman ataupun kurun waktu tertentu di mana di mana pada kurun waktu tersebut terjadi berbagai macam peristiwa yang menandai adanya sebuah perubahan ataupun perkembangan pada masanya.

Globalisasi sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *global* yang berarti umum atau mendunia, selain itu globalisasi sendiri diambil dari kata *globalize* yang mengacu pada kemunculan jaringan sistem sosial dan ekonomi berskala

²²Heri Ghazali, Dede Ahmad, dan Gunawan, *Studi Islam Suatu Pengantar Dengan Pendekatan Interdisipliner* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 154-155

²³Fauzi, *Fenomena Teologi Pada Masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana, 2016), 7.

internasional.²⁴ Istilah ini pertama kali di gunakan pada sebuah tulisan yang berjudul '*Towards New Education*' di mana tulisan ini menunjukan sebuah pengalaman manusia yang menyeluruh dalam bidang pendidikan. Kemudian, Charles Taze Russel menyebutkan istilah serupa untuk perusahaan-perusahaan besar nasional yang kemudian seorang ekonomi bernama Theodore Levitt mengakui secara luas istilah 'globalisasi' melalui artikel yang berjudul '*Globalization of markets*'.²⁵ Adapun pendapat yang di kemukakan mengenai globalisasi antar lain:

Emanuel Richter mengatakan bahwa globalisasi adalah jaringan kerja global secara bersamaan yang menyatukan masyarakat yang sebelumnya terpencar-pencar dan terisolasi kedalam suatu wadah dan akan membuat saling ketergantungan dan persatuan dunia.

Princeton N Lyman mantan duta besar AS di Afrika Selatan, berpendapat bahwa globalisasi adalah pertumbuhan yang sangat cepat atas saling ketergantungan dan hubungan antara negara-negara di dunia dalam hal perdagangan dan keuangan.

Held dan McGrew (1999), mengatakan bahwa globalisasi adalah proses atau serangkaian proses yang mewujudkan terjadinya transformasi dalam organisasi spesial yang menyangkut hubungan sosial dan transaksi, yang di nyatakan dalam arus lintas benua dan lintas regional serta jaringan aktivitas, interaksi dan kekuasaan.

²⁴O'Rourke, Kevin H. and Jeffrey G. Williamson, *When Did Globalization Begin*, (NBER Working Paper No. 7632 Tahun 2000)

²⁵Russel, *The Battle of Armageddon*, October 1897 pages 365–370, di akses dari Prussell.com pada tanggal 26 Juni 2019 Pukul 20:00 WIB

Namun sejauh ini, penggunaan istilah globalisasi belum memberikan definisi yang jelas. Meskipun beberapa fitur dan dimensi telah banyak di nyatakan seperti di atas. Konsep globalisasi perlu di kupas secara lebih mendalam sehingga kita dapat menilai pengaruh globalisasi terhadap peradaban dan perubahan perilaku. Memang sampai saat ini, kita belum memiliki definisi dan konsep globalisasi yang jelas. Kita anggap bahwa kesepakatan para ahli tentang isu definisi globalisasi belum/atau tidak akan tercapai. Hal yang sama juga belum adanya kesepakatan ilmiah dalam perumusan konsep budaya dan peradaban itu sendiri.²⁶

Seperti telah di tampilkan di atas bahwa cakupan globalisasi sangat luas. Berdasarkan pendapat para ahli, definisi globalisasi secara komprehensif adalah suatu himpunan dari proses pengaliran global dari berbagai jenis objek yang melibatkan setiap bidang aktifitas manusia baik bentuk fisik, maupun non fisik, informasi, ide, institusi dan sistem. Himpunan proses aliran ini dalam bidang kegiatan manusia yang terlibat kian kait mengait, saling tergantung dan semakin kompleks sifatnya.²⁷ Fitur globalisasi telah mengalami banyak perubahan seiring dengan perubahan zaman. Misalnya, fitur secara eksponensial, saling ketergantungan, kecepatan dan luas. Aliran berbagai objek zaman sekarang jauh lebih cepat, lebih banyak dan lebih luas di bandikan dengan zaman-zaman lampau. Fenomena globalisasi seperti ini dapat di kiaskan sebagai suatu gelombang yang melanda dunia. Gelombang pada zaman modern lebih kuat, besar

²⁶Seperti yang dinyatakan oleh Osman dalam Osman, B., 2008. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Peradaban*. Jurnal Peradaban, 1. ISSN 1985-6296, h. 75-98.

²⁷Konsep umum tentang globalisasi juga disampaikan oleh Osman dalam Osman, B. 2008. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Peradaban*. Jurnal Peradaban, 1. ISSN 1985-6296, 75-98.

dan lebih cepat di bandingkan gelombang globalisasi pada zaman peradaban islam. Pada masa pasca modern, gelombang globalisasi lebih besar lagi lebih kuat dan lebih merajalela di berbagai belahan dunia.²⁸ Konsep globalisasi berdiri dalam suatu hubungan ganda dan paradox kepada hubungan internasional. Dengan kata lain, konsep globalisasi terlihat mengandaikan stratifikasi dan pembagian-pembagian dunia untuk menjadi teori yang berarti. Sesungguhnya, logika konsep globalisasi terlihat mempengaruhi, bukan saja perbedaannya yang dingin kefahaman dan otonomi hubungan internasional., tetapi juga sejauh praktek yang membuat berbagai perbedaan ontologi. Sebagai contoh, menurut Robertson konsep globalisasi memungkinkan teori sosial untuk mengatasi batasan syarat kematangannya sendiri.²⁹ Jadi, globalisasi juga mungkin menjadi transgressive, masi banyak konotasi intinya seperti yang mereka sangka dan oleh sebab itu, ia adalah parasit pada ontologi sosial yang sama.

2. Sejarah Globalisasi

Istilah globalisasi pertama kali di gunakan oleh Theodore Levitt tahun 1985, yang menunjuk pada politik ekonomi, khususnya pada politik perdagangan bebas dan transaksi keuangan. Menurut sejarah akar munculnya globalisasi adalah revolusi elektronik melipat gandakan akselerasi komunikasi, transportasi produksi, dan informasi. Banyak sejarawan yang menyebut globalisasi sebagai fenomena di abad ke-20 di hubungkan dengan bangkitnya ekonomi internasional.

²⁸1Pandangan ini telah disampaikan oleh Drucker, P., Went, R., & Smith, T. 2000. *Description of Globalization: Neoliberal Chlenge, Radical Responses*. Pluto Press, 160.

²⁹Robertson, R. 1992. *Globalization – Social Theory and Global Culture*. Sage. London 7-8.

Padahal interaksi dan globalisasi dalam hubungan antar bangsa di dunia telah ada sejak berabad-abad yang lalu.

Selain itu pada dasarnya sejarah globalisasi tidak di ketahui secara pasti atau tercatat secara sama tentang awal mulanya. Globalisasi adalah konsep yang sangat luas yang tidak hanya terkait dengan penandaan akan keragaman wilaya, budaya dan pelaku dan tetapi juga terhadap perbedaan analisa yang di pelajarnya.³⁰ Ada yang menghitung fase terjadinya globalisasi di kaitkan dengan imperealisme Eropa pada abad 15 tetapi ada pula pandangan yang melihat sejarah globalisasi jauh kebelakang. Bagi Leonid Grining dan Andrey Korotayev mereka mengusulkan sebuah sejarah globalisasi yang mengacuh pada metodologi khusus dan pendekatan sistem di dunia yang di dasarkan pada pengembangan hubungan spesial.³¹ Apabila di lihat pada pendekatan keterhubungan spesial maka dapat saja di lihat dari abad 4 M yang di tandai dengan revolusi agrarian sampai abad ke 21.³² Selain itu globalisasi sering merujuk pada proses perkembangan informasi dan komunikasi yang begitu pesat dan luar biasa hingga melampaui batas- batas geografi antar negara.

Tahapan atau proses terjadinya globalisasi adalah melalui serangkaian proses atau pengelompokan fase yang di mulai dari perdagangan inter nasional. Bisa di bilang sejarah lahirnya globalisasi di pengaruhi oleh faktor ekonomi.

³⁰Jim Sheffield, *Globalization: Yesterday, Today and Tommorrow* (United States of America: Emergent Publication, 2013), xx.

³¹Sheffield, *Globalization: Yesterday, Today and Tommorrow ...*, x

³²Ibid, xx.

Fase selanjutnya di tandai dengan dominasi perdagangan kaum muslimin di asia dan afrika. Kaum muslim membentuk jaringan perdagangan yang antara lain meliputi jepang, tiongkok, vietnam, indonesia, malaka, india, pantai afrika timur, laut tengah, venesia, dan genoa. Di samping membentuk jaringan dagang, kaum pedagang muslim juga menyebarkan nilai-nilai agamanya, nama-nama abjak, arsitek, nilai sosial dan budaya arab ke warga dunia.

Fase selanjutnya di tandai dengan eksplorasi dunia secara besar-besaran oleh bangsa eropa. Spanyol, potugis, ingris, dan belanda adalah pelopor-pelopor oksplorasi ini. Hal ini di dukung pula dengan terjadinya revolusi industri yang meningkatkan antar bangsa dunia.berbagai teknologi mulai di temukan dan menjadi dasar perkembangan teknologi saat ini, seperti komputer dan internet. Pada saat itu, berkembang pula kolonialisasi di dunia yang membawapengaruh besar terhadap difusi kebudayaan dunia.³³

Fase selanjutnya terus berjalan dan memndapat momentumnya ketika perang dingin berakhir dan komunisme di dunia runtuh. Runtuhnya komunisme seakan memberi pembenaran bahwa kapitalisme adalah jalan terbaik dalam mewujudkan kesejahteraan dunia. Implikasinya, negara-negara di dunia mulai menyediakan diri sebagai pasar yang bebas. Hal ini di dukung pula dengan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.³⁴

Olehnya jangkauan globalisasi yang tumbuh dan berkembang pesat di dunia internasional akan selalu berkembang. Selain itu era globalisasi akan membuat

³³<https://www.quipper.com> di akses pada tgl 15 maret 2022.

³⁴<https://www.guruips.com> di akes pada tgl 15 maret 2022.

hubungan manusia bertambah luas jangkauannya, dunia semakin sempit, komunitas budaya pedesaan akan semakin mencair atau bersatu dalam pengaruh budaya barat. Manusia pada era tersebut semakin terasingdari komunitas tradisionalnya.³⁵

3. Globalisasi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan yang paling menonjol dalam era globalisasi, antara lain globalisasi informasi dan komunikasi. Telah kita sadari bahwa perkembangan teknologi informasi pada dekade akhir ini berkembang dengan sangat pesat. Perubahan yang cepat ini di dorong oleh adanya berbagai penemuan di bidang teknologi sehingga apa yang dulu merupakan kendala dalam kegiatan komunikasi, sekarang sudah terbuka lebar. Seorang seorang dapat berhubungan dengan seseorang atau sekelompok orang tanpa di batasi oleh faktor waktu, jarak, jumlah, kapasitas dan kecepatan. Contohnya penggunaan satelit dalam komunikasi dan informasi. Adapun media yang muncul dalam penyebaran media komunikasi dan informasi antara lain yaitu:

a. Media Televisi

Televisi merupakan alat penangkap siaran bergambar berupa audio visual dan penyiaran vidionya disiarkan secara *broadcasting*. kata televisi berasal dari yunani yaitu dari kata “tele” yang berarti jauh dan “visio” yang berarti melihat. Jadi, jika di simpulkan secara harfia berarti “melihat jauh”, karena pemirsa berada

³⁵H. Harmoko, *Globalisasi Komunikasi dan Kemajuan Informasi* (Jakarta: Redaksi, 1993), h. 52.

jauh dari televisi.³⁶ Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia.

Paul Nipkow merupakan seorang ahli dari Jerman yang pertama kali mencetuskan teknologi pertelevisian.³⁷ Televisi didefinisikan sebagai suatu sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik, dan mengubahnya kembali menjadi berkas yang dapat dilihat dan bunyinya dapat didengar.³⁸

b. Media Internet

Internet berasal dari kata *interconnektion Networking* yang berarti jaringan yang saling berhubungan. Disebut demikian karena internet merupakan jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia yang saling berhubungan dengan bantuan jalur telekomunikasi. Selain itu, internet juga merupakan kumpulan dari manusia yang secara aktif berpartisipasi sehingga membuat internet menjadi sumber daya informasi yang sangat berharga. Perkembangan teknologi komputer jaringan saat ini telah memungkinkan pemakaian melakukan interaksi dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang diinginkan. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan tersedianya jaringan internet. Internet juga dipandang serius sebagai gudang informasi. Internet menjadi salah satu

³⁶Ilham Zoebazary. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), 255.

³⁷Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi; Menjadi Reporter Profesional* (Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 4-5.

³⁸Tim Balai Pustaka Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Ed. III, Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1126.

sumber daya informasi yang sangat potensial untuk untuk mempermudah sistem kehidupan. Selain itu internet mejadi media yang banyak di gunakan oleh berbagai kalangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Hal ini terjadi karena pada dasarnya kebutuhan setiap individu sangatlah beraneka ragam, sehingga adanya kebutuhan inilah. yang menimbulkan motif untuk menemukan informasi pada sebuah media yang di anggap tepat.³⁹

c. Media Handphone

Handphone (hp) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat di bawah kemana-mana dan tidak perlu di sambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel.⁴⁰ Telepon genggam/handhpone merupakan alatkomuikasi dua arah yang memungkinkan dua orang atau lebih untuk bercakap-cakap tanpa terbatasnya jarak. Telepon pertama kali di ciptakan oleh *Alexander Graham Bell* pada tahun 1876. Alat in merupakan sarana komunikasi yang praktis sehingga berkembang dengan pesat.⁴¹ Seiring berjalannya waktu handphone memiliki sistem operasi untuk masyarakat luas, fungsinya tidak hanya untuk SMS dan telepon saja tetapi pengguna dapat dengan bebas menambahkan aplikasi, menambah fungsi-fungsi atau mengubah sesuai keinginan pengguna. Dengan kata lain, telepon merupakan komputer mini yang mempunyai kapabilitas sebuah

³⁹<https://jakarta.litbang.pertanian.go.id> > di akses pada tgl 16 maret 2022.

⁴⁰Syerif Nurhakim, *Dunia Komunikasi dan Gadget* (Jakarta: Bestari, 2015), 41.

⁴¹Kasiyanto Kaseim, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi* (Jakarta : Prenada Group, 2015), 7.

telepon.⁴² Handphone juga merupakan salah satu alat komunikasi yang sering dipakai saat ini, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Pada awalnya handphone hanya untuk berkomunikasi saja, dengan seiring perkembangan zaman teknologi hingga bisa mengirim data dan menambah aplikasi yang disukai. Dewasa ini pengguna media komunikasi merupakan kebutuhan pokok bagi individu, kelompok, maupun organisasi. Peranan handphone sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi seluruh masyarakat dunia saat ini, khususnya untuk mempermudah mengetahui informasi yang ada.

d. Media Radio

Radio is the of broadcasting (radio adalah anak pertama dunia penyiaran). Radio adalah suara-suara merupakan modal utama terapan radio ke khalayak dan stimulasi yang dikorelasikan oleh khalayak kedepannya. Secara psikologis suara adalah sensasi yang terpersepsikan kedalam kemas auditif. Menurut Stanley R Alten suara adalah efek gesekan dari sejumlah molekul yang ditransformasikan melalui medium elastis dalam suatu interaksi dinamis antara molekul itu dengan lingkungannya. Suara dari penyiar memiliki komponen visual yang bisa menciptakan gambar dalam benak pendengar.⁴³ Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat dan bisa di bawah atau didengar di mana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi,

⁴²Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), 83.

⁴³Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKis, 2004), 15.

informasi, pendidikan dan hiburan.⁴⁴ Tidak hanya itu saja radio merupakan salah satu media komunikasi sebagai unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media masa, radio mempunyai sifat yang khas yang dapat menjadi kelebihan dan keunggulan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Media dan masyarakat adalah dua bagian yang tidak dapat dipisahkan, karena karena media tumbuh dan berkembang seiring dengan timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi pertumbuhan media masa saat ini sangat cepat, hal ini juga di sertai dengan kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan akurat, penyiaran radio yang pada saat ini banyak diminati berbagai kalangan usia, pendidikan dan kelas sosial sebagai alat penghubung dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh kehidupan sosial.

Demikian pula bahwa teknologi atau media yang tertera, itu merupakan, atau sebagai mana yang telah di ungkapkan bahwa media diungkapkan sebagai mediasi atau perantara. Denis Mc Quail mengusulkan beberapa perumpamaan untuk media, yakni media sebagai jendela yang memungkinkan kita dapat melihat dunia sekitar, sebagai panggung penyampai pesan yang bisa mengumpulkan pesan-pesan komunikasi dan informasi Sehingga sampai ke publik.

⁴⁴John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), 9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.⁴⁵ Adapun objek penelitian tersebut adalah "Peran Organisasi Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan Aqidah Islamiyah Bagi Remaja Di Era Globalisasi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif menurut Sugiono adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada konsep objek yang di alami, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif. Artinya, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁶

Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan memperoleh data dari satu kejadian atau peristiwa, di mana peneliti sebagai instrumen terlibat langsung dalam pengumpulan data di

⁴⁵Hadi sutrisno, *metode research*, (Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada, 2002), 142.

⁴⁶Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 1.

lapangan penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di desa Olobaru Kecamatan Parigi Selatan, Kabupaten Parigi Moutong. Dengan cara mewawancarai langsung langsung parah tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda, hal ini bertujuan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat mengenai pembinaan aqidah islamiah bagi remaja di era globalisasi. Alasan peneliti mengambil judul ini karena pada zaman sekarang, di era globalisasi banyak hal yang berubah. Contoh Pergaulan remaja adalah mabuk-mabukan, perkelahian, perjudian, hingga pencurian, itu merupakan dari sekian banyaknya akibat dari globalisasi. Banyak remaja sudah tidak ada batasnya. Banyak remaja yang melakukan hal-hal yang sangat merugikan dirinya dan orang lain. Ini juga belum ada peneliti yang mengangkat judul yang serupa di daerah tersebut, sehingga membuka peluang bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pembinaan aqidah islamiya bagi remaja di era globalisasi.

C. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang di mulaidari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif artinya informasi atau data yang di sajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang

di sajikan berupaperyataan. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga di sebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua data yang di peroleh dalam bentuk hasil interview dan tatap muka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berdasarkan studi kasus.

D. SUMBER DATA

Penelitian yang di lakukan adalah penelitian kualitatif yakni penelitian (*field researd*) yang mana penulis langsung di lapangan tempat yang akan di teliti. Pendekatan kualitatif ini di gunakan agar nantinya data-data yang di hasilkan betul-betul data yang dapat di pertanggung jawabkan keabsahanya. Penelitian ini mengkategorikan sumber data yang di jadikan sebagai bahan pembahasan dan penjelasan dalam dua kategori yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer yaitu sumber yang di peroleh langsung dari subjek yang di teliti adalah pihak-pihak yang terkait dalam pengumpulan data seperti ketua risma, anggota risma dan anak remaja yang mengikuti kegiatan risma. Sehingga dapat memperoleh data yang lebih efektif.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan yang berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu buku, internet, dan jurnal.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sebagai objek penelitian ini, peneliti mencari data yang di jadikan sebagai bahan pembahasan penelitian di desa Olobaru Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Penulis menggunakan beberapa teknik agar di peroleh data-data yang dapat di ujikan kebenarannya, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif:

1. Observasi

Metode observasi yaitu merupakan metode pengumpulan data primer dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Hal ini bertujuan memahami dan mencari jawaban, serta bukti terhadap fenomena sosial yang terjadi di desa tersebut.

2. Wawancara

Wawan cara merupakan alat mencari data dari narasumber. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan dengan informan.⁴⁷

Adapun dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara kepada dua pihak. Pertama tokoh agama, kedua tokoh masyarakat. Adapun alasan penyusun melakukan wawancara dengan kedua pihak tersebut adalah, karna dari dua pihak tersebutlah dapat di ketahui pastinya bagaimana pembinaan aqidah islamiya bagi remaja serta hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan ini.

⁴⁷ pupu secful rahman, *penelitian kualitatif*,(jakarta: Equilibrium, vol 5 2009 ,6.

3. Dokumentasi

Dengan mengumpulkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi.⁴⁸ data yang tersedia berbentuk surat-surat, brosur, catatan harian, laporan dan foto.

F. ANALISIS DATA

Analisis data sangat penting dalam pengolahan data yang sudah terkumpul untuk memperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan permasalahan dimana dalam pengolahan data tersebut menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan. Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan, sebagai mana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif langsung.⁴⁹

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informan dan sejenisnya.

⁴⁸ ibid, 7.

⁴⁹Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, di terjemahkan oleh tjecep Rohendi Rohili dengan judul *Analisis Data Kualitatif: Buku tentang Metode-metode Baru* (cet.I; Jakarta: UI Pres, 2005), 15-16

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah di reduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data yang di hasilkan., penyajian data di tampilkan secara kualitatif dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan data kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Mtthew B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan verifikasi data yaitukegiatan analisis, ketiga yang penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.⁵⁰

Teknik verifikasi dalam penelitian ini didapat dengan tiga cara yaitu:

- a. Deduktif, yaitu suatu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum, kemudian di generalisasikan untuk mendapat kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu suatu analisisyang berangkat dari data yang bersifat khusus, kemudian di generalisasikan untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.

⁵⁰Ibid.,19.

- c. Komperatif, yaitu analisis yang membandingkan dua data atau lebih, sehingga dapat di temukan persamaan maupun perbedaannya.⁵¹

Verifikasi data merupakan sala satu tahap yang harus di lakukan dalam sebuah penelitian yaitu untuk mengambil kesimpulan dari suatu data yang di peroleh untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang bersifat khusus dan umum serta persamaan maupun perbedaannya.

⁵¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Cet. 50; Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002), 3.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL ORGANISASI REMAJA ISLAM MASJID

1. Sejarah Singkat Risma

Sejarah risma At-tarbiyah mulai berdiri pada tahun 2015 dan di parkasai oleh bapak Anis lapabande selaku imam masjid At-Tarbiyah. Risma AT-Tarbiyah di ambil dari nama masjid yaitu masjid At-Tarbiyah. Masjid At-Tarbiyah pada awalnya memang masjid karena letaknya strategis maka masjid tersebut di jadikan sebagai tempat perkumpulan anak risma dalam menjalankan kegiatan atau program risma.

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya risma At-Tarbiyah adalah kondisi remaja yang memprihatinkan, pergaulannya di lingkungan sehingga di pandang perlu di dirikan kelompok pengajian pembinaan remaja setiap pekannya. Adapun tujuan di bentuknya risma sebagai tempat untuk membinah beriman kepada Allah swt.

Berdasarkan wawancara saudara Taufik selaku ketua risma saat ini adalah sebagai berikut:

“tujuan dari organisasi kami yaitu pembinaan aqidah remaja supaya menjadi remaja muslim yang bertaqwah kepadah Allah, memakmurkan masjid, dan berupaya mencegah kenakalan-kenakalan yang terjadi pada remaja di desa kami yang di mana remaja di desa kami sudah sangat meresahkan masyarakat.”⁵²

⁵² Wawancara dengan ketua risma, Taufik. Pada tanggal 13 agustus 2022

Berdasarkan wawancara di atas tujuan di dirikan risma untuk memperbaiki aqidah remaja akibat pergaulan bebas yang tidak bisa terkendali.

2. Visi dan Misi

a. visi

Visi merupakan kumpulan ide tertulis tentang tujuan utama pendirian sebuah organisasi. Adapun visi risma At-Tarbiyah adalah memakmurkan masjid dan menjadikan masjid sebagai pusat untuk menghimpun remaja muslim, membina ahlak remaja, pembinaan aqidah islamiya, dan tempat kerja sama bernfaskan nilai-nilai islamiya yang beraqidah ahlus sunna wal jamaah guna meningkatkan peranaan dan kualitas umat islam demi tercapainya masyarakat yang baik.

b. Misi

Misi merupakan tujuan mengapa suatu organisasi atau instansi tersebut ada di tengah-tengah masyarakat seperti:

- 1) Membina remaja muslim untuk memahami ajaran islam yang benar dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari hari.
- 2) Berupaya dengan keras mengembalikan fungsi masjid sebagai pusat kegiatan umat.
- 3) berfokus pada kegiatan yang berorientasi pada pembinaan aqidah dan ahlak yang khusus pada remaja yang memiliki nilai positif.
- 4) Membina ketakwaan, dan akhlak remaja muslim dengan cara yang sesuai dengan AL-Quran dan As-Sunnah serta ijtihad para ulama.

- 5) Menjadikan remaja muslim yang berakhlakul karima dan berwawasan kepaahaman terhadap agama dengan menjahui hal-hal lingkungan negatif.

3. Program Risma At-Tarbiyah

1) Kegiatan Mingguan

- a. Pengajian rutinam setiap malam jumat
- b. Barzanjih
- c. Mengajar mengajih di TPA
- d. Khutbah jumat yang dilakukan secara bergilir

2) Kegiatan Bulanan

- a. Pengajian rutinam dengan cara: pembacaan yasinan, tahlilan, doa, ceramah agamah.
- b. Berkemah

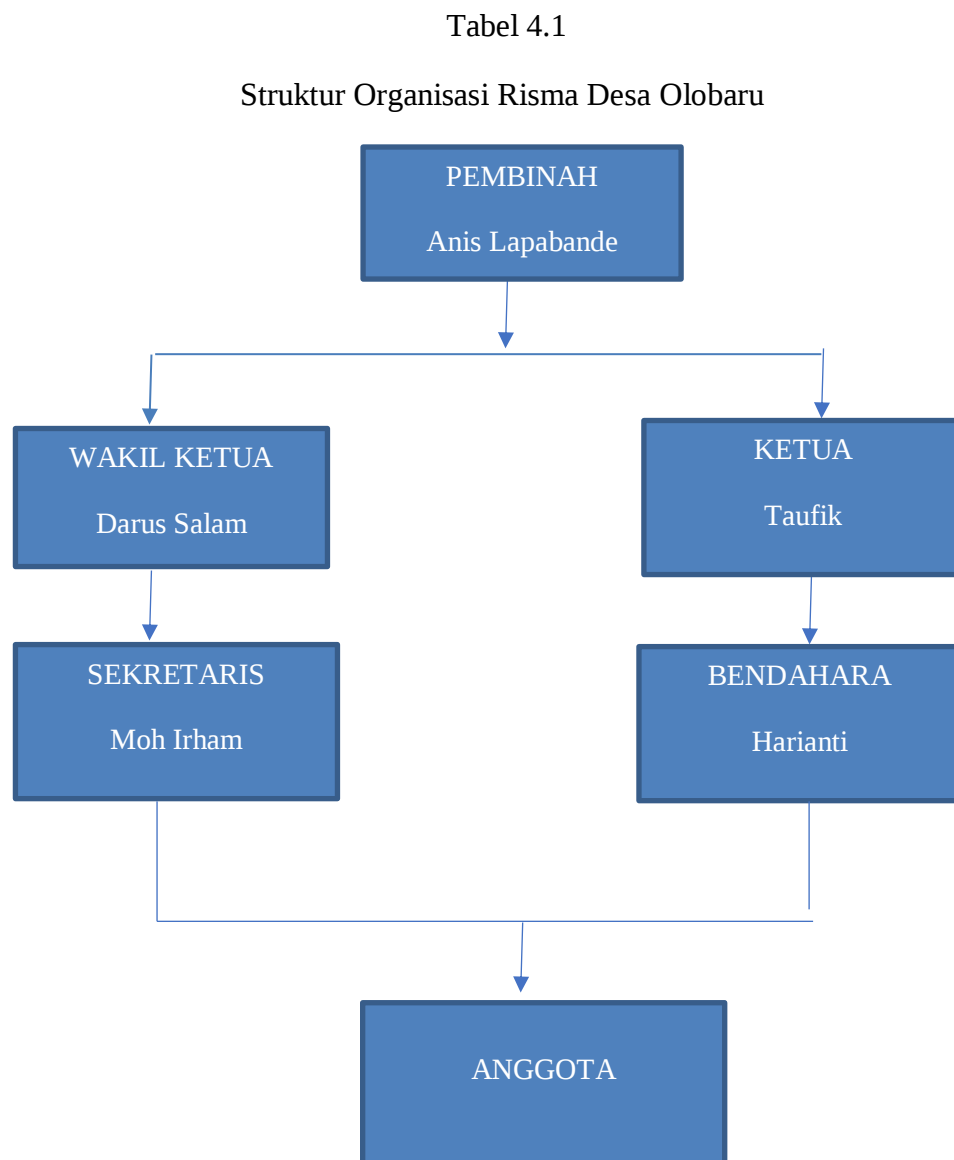
3) Kegiatan Tahunan

- a. Peringatan 1 muharram
- b. Peringatan maulid
- c. Peringatan isra miraj
- d. Peringatan nuzul Quran
- e. Peringatan hari raya idhul adha
- f. Peringatan idul fitrih

4) Struktur organisasi risma At-Tarbiyah

Struktur organisasi merupakan pola pembagian dan kondisi kerja antara sesama pengurus serta proses kerja organisasi sehingga apa yang harus di pertanggung jawabkan serta di tujukan kepada siapa tanggung jawab kerja masing

masing pemegang jabatan dalam organisasi berikut struktur organisasi risma yang terdapat pada tabel berikut ini.



(sumber:struktur organisasi risma olobaru 2019-2022)

5) Daftar Anggota Risma

Berdasarkan penjelasan sebelumnya jumlah anggota risma berjumlah 20 orang berikut tabel beserta keterangan usia anggota risma At-Tarbiyah

Tabel 4.2

Daftar Anggota Risma Desa Olobaru

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1	Azwar	Laki-laki	20
2	Zar'an	Laki-laki	20
3	Bilal	Laki-laki	19
4	Nandar	Laki-laki	21
5	Aksar	Laki-laki	18
6	Irham	Laki-laki	20
7	Eman	Laki-laki	22
8	Moh.Nuzul	Laki-laki	19
9	Muh.Fajar	Laki-laki	18
10	Khaldun	Laki-laki	22
11	Ahmad Muliyanawan	Laki-laki	21
12	Moh.Jafar	Laki-laki	18
13	Ardiyansa	Laki-laki	17
14	Awaludi	Laki-laki	17
15	Dian Elvira	Perempuan	20
16	Indah	Perempuan	18
17	Wirna	Perempuan	19
18	Andi rizka	Perempuan	20
19	Nining	Perempuan	20
20	Nurul mutia	Perempuan	22

(sumber : data risma olobaru 2019-2022)

B. PERAN ORGANISASI REMAJA ISLAM MASJID DALAM PEMBINAAN AQIDAH DI ERA GLOBALISASI

Organisasi Remaja Islam Masjid At-Tarbiyah yang di dirikan oleh bapak Anis lapabande di Desa Olobaru merupakan bagian dari generasi muda Islam, yang sadar akan hak dan kewajiban kepada masyarakat Bangsa dan Agama, sehingga dapat merubah akidah remajah yang terpengaruh oleh era globalisasi

yang merujuk kepada ahlak yang buruk pada remaja yang berada di desa Olobaru. Peran organisasi risma bertujuan merubah ahlak dan sikap remaja menuju kearah yang lebih baik.

Dengan berdirinya organisasi remaja islam masjid saat ini banyak hal yang telah dilakukan oleh pengurus remaja masjid At-Tarbiyah sebagai Lembaga yang bertanggung jawab terhadap remaja yang berada di desa, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan organisasi remaja islam masjid At-Tarbiyah memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam membantu remaja dalam menjalankan peranya di desa. Dalam hal ini untuk merubah generasi muda yang menjadiah remaja yang bermoral bagi masyarakat.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan pembina risma bapak anis lapabande hal ini sebagai berikut:

“begini de organisasi risma ini dalam membentuk karekter dan akida remaja, organisasi risma memiliki program dalam membantu membentuk akidah ini merupakan bentuk peran sebagai remaja didesa dalam membantu dan membina masyarakat. Dalam hal ini kami menyibukan remaja dengan kegiatan yang bersifat agama seperti yang berada dalam program kami sehingga dengan adanya kegiatan dan program yang telah di lakukan oleh risma kami dapat membantu setidaknya menumbuhkan nilai-nilai keislaman yang tidak terlepas dengan pembentukan aqidah Islamiyah”.⁵³

Beriku wawancara kedua dengan Taufik selaku ketua risma At-Tarbiyah desa Olobaru Hal ini sebagai berikut:

“jadi begini dalam melaksanakan program yang kita lakukan dalam membinah remaja kami memiliki Langkah-langkah dimana Langkah kami yang pertama yaitu dengan melakukan kegiatan yang bersifat mengajak remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang kami lakukan kami mendorong remaja untuk berperan aktif di dalamnya segingga

⁵³Wawancara dengan Pembina risma Anis Lapabande. Pada tanggal 13 agustus 2022

dengan sendirinya bisa merubah mereka kearah yang lebih baik dengan kegiatan yang kita lakukan”.⁵⁴

1. Langkah-langkah Yang Di Lakukan Dalam Pembinaan Remaja

Selaku organisasi remaja islam masjid untuk menumbuhkan nilai nilai akidah pada remaja, risma memiliki Langkah-langkan dimana Langkah ini bertujuan membantu menumbukan akidah pada diri remaja sehingga menjadikan remaja memiliki akidah yang bagus diera saat ini. Maka selaku organisasi remaja islam masjid sangat berperan dalam melakukan Tindakan guna menjadikan remaja sebagai pelopor masa depan dalam mengembangkan pribadian yang agamis sehingga dapat memunculkan nilai-nilai moral yang baik. Berikut Langkah-langkah yang di lakukan dalam pembinaan remaja sebagai berikut:

a. Pengajain Rutinan Setiap Malam Jumat

Organisasi remaja islam masjid mengadakan kegiatan yaitu pengajian rutinan setiap malam jumat, ini dilakukan bertujuan untuk membuka kesadaran remaja yang mana jauh dari nilai keagamaan sehingga sangat penting sekali untuk memperkenalkan kepada remaja yang jauh dari pemahaman agama. Apa lagi yang kita ketahui sekarang ini begitu banyak remaja yang masi belum bisa baca Al-Quran maka kesadaran ini yang kita ambil untuk melakukan pengajian rutinan setiap malam jumat sehingga remaja dapat memahami dan mengerti Al-Quran itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan Taufik selaku ketua risma sebagai berikut:

⁵⁴ Wawancara dengan ketua rismaTaufik. Pada tanggal 13 agustus 2022

“jadi program pertama kami yaitu, kami melakukan pengajian rutin itu kami buat setiap seminggu sekali tepatnya pada malam jumat dengan tujuan mengajarkan mengaji kepada para remaja sehingga mereka dapat mengerti cara baca Al-Quran”.⁵⁵

Dengan adanya kegiatan seperti ini yang dilakukan oleh risma maka akan membuat kita menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan bisa mendapatkan pengetahuan mengenai tentang agama islam, khususnya dalam pengajian rutin ini. Kegiatan ini sangat afektif dalam meningkatkan keimanan serta dapat memperkokoh ketebalan aqidah dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan Randi selaku peserta kegiatan risma sebagai berikut:

“Kegiatan yang dilakukan oleh kaka-kaka risma sudah sangat bagus dan efektif bagi kami yang belum memahai tentang agama, saya sangat bersyukur kepada kaka-kaka risma berkat mereka melalui kegiatan yang mereka lakukan dapat menambah semangat belajar, baik belajar membaca Al Qur'an maupun belajar agama lainnya.”⁵⁶

Tabel 4.3
Peserta yang mengikuti kegiatan

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Randi	19	Hadir
2	Rizki	22	Hadir
3	Isra	19	Hadir
4	Jamal	21	Hadir
5	Rahmat	18	Hadir
6	Arianto	17	Hadir
7	Gufran	20	Hadir
8	Renaldi	21	Hadir
9	Efendi	22	Hadir
10	Aco	17	Hadir
11	Nazil	19	Hadir

⁵⁵ Wawancara dengan ketua risma, Taufik. Pada tanggal 13 agustus 2022

⁵⁶ Wawancara dengan peserta risma, Randi. Pada tanggal 14 agustus 2022

b. Barzanjih

Organisasi remaja islam masjid juga melakukan kegiatan barzanjih, dalam hal ini kegiatan tersebut dilakukan supaya untuk memperkenalkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah swt dan kepada Nabi Muhammad saw. Upaya yang kita lakukan dalam melakukan kegiatan barzanjih ini, agar supaya para remaja dapat mengetahui cara baca barzanji sekaligus memberikan pelajaran kepada mereka agar lebih tau tentang bagaimana sejarah Nabi Muhammad saw serta mengurangi waktu luang mereka dalam bergaul menjadi berkurang karena di sibukan dengan kegiatan barzanjih.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan Taufik selaku ketua risma hal ini sebagai berikut:

“alhamdulillah kegiatan barzanjih yang kami adakan ini dapat membantu lebih dekat kepada remaja agar supaya mereka dapat mengetahui bagaimana cara baca barzanjih sekaligus juga kita mengurangi waktu luang mereka dalam bergaul menjadi berkurang karena disibukan dengan kegiatan barzanjih”⁵⁷

Daftar Tabel 4.4

Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Rahmat	18	Hadir
2	Arianto	17	Hadir
3	Gufran	20	Hadir
4	Renaldi	21	Hadir
5	Nazil	19	Hadir
6	Aco	17	Hadir
7	Jamal	21	Hadir
8	Isra	19	Hadir

⁵⁷ Wawancara dengan ketua risma, Taufik. Pada tanggal 13 agustus 2022

c. Khutbah Jumat Yang di Lakukan Secara Bergilir

Organisasi risma melakukan hutbah jumat dengan tujuan:

Mendorong para remaja untuk lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt melalui khutbah yang telah mereka sampaikan. Mengajak para remaja untuk menggiatkan dan membudayakan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menambah perkembangan dan ilmu pengetahuan dan hal-hal lain yang bersifat aktual. Mengingatkan kepada remaja agar lebih meningkatkan ahlakul karima dalam kehidupan pribadi masyarakat bangsa dan negara. Mengingatkan para remaja agar selalu meningkatkan ukhuwah islamiyah dan membantu sesama muslim. Olehnya kegiatan yang di lakukan risma khususnya pada bidang khutbah jumat secara bergilir ini sangat bagus dan juga sudah sangat efektif, khususnya pada pelaksanaan khutbah jumat yang di lakukan secara bergilir. Ini juga agar dapat membina kepercayaan kepada diri dan juga sangat membantu dalam membentuk mental yang baik, sehingga dapat menimbulkan kepercayaan diri yang lebih tinggi lagi.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan Gufran selaku peserta kegiatan risma sebagai berikut:

“Saya sebagai peserta binaan risma ini sangat senang dan merasa bersyukur apa yang telah mereka berikan kepada saya melalui pembinaan ini, kegiatan risma ini sangat efektif, apalagi yang dulunya sangat malu dalam melakukan hal-hal yang bersifat berhadapan dengan orang banyak karena tidak percaya diri, dengan adanya risma dalam membentuk karakter seperti ini bisa membantu dan menambah kepercayaan diri dihadapan orang banyak, khususnya dalam kegiatan khutbah jumat yang di lakukan seminggu sekali secara bergilir.”⁵⁸

⁵⁸ Wawancara dengan peserta risma, Gufran. Pada tanggal 14 agustus 2022

Daftar Tabel 4.5

Daftar nama yang mengikuti kegiatan khutbah

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Rizki	22	Hadir
2	Jamal	21	Hadir
3	Gufran	20	Hadir
4	Efendi	22	Hadir

Selanjutnya setelah program mingguan berjalan, risma desa olobaru melakukan program bulanan dengan cara mengajak anak-anak remaja di sekitar desa dengan melakukan kegiatan berupa Pengajian rutin dengan cara: pembacaan yasinan, tahlilan, doa, ceramah agamah, Dan Berkemah kegiatan ini dimaksudkan antara lain sebagai berikut:

a. Yasinan Tahlilan dan Doa

Dalam hal ini yang dilakukan para remaja masjid dalam kegiatan yasinan tahlilan maupun doa bersama yang dilakukan sebulan sekali, hal ini merupakan tujuan untuk menghidupkan kembali kegiatan tersebut, dengan adanya hal ini mampu menumbuhkan kesadaran para remaja tentang hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan. Sedangkan tujuan lain yaitu dengan adanya perkumpulan seperti ini para remaja dengan sendirinya dapat menjalin silaturahmi yang baik pada sesama remaja maupun di kalangan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan sebulan sekali ini dilakukan secara bergilir dirumah-rumah yang telah ditentukan.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan Taufik selaku ketua risma hal ini sebagai berikut.

“ya alhamdulillah dalam kegiatan ini kesadaran remaja jadi meningkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama menjadi ada yang dimengerti serta menumbuhkan dan menjalin silaturahmi yang baik antar sesama tetangga, dan kegiatan ini dilakukan dengan cara bergilir dirumah-rumah yang dipilih secara diminta,”.⁵⁹

Daftar Tabel 4.6

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Randi	19	Hadir
2	Rizki	22	Hadir
3	Isra	19	Hadir
4	Jamal	21	Hadir
5	Rahmat	18	Hadir
6	Arianto	17	Hadir
7	Gufran	20	Hadir
8	Renaldi	21	Hadir
9	Efendi	22	Hadir
10	Aco	17	Hadir
11	Nazil	19	Hadir
12	Aryo	17	Hadir
13	Nazar	20	Hadir
14	Karim	18	Hadir
15	Muh ardi	19	Hadir
16	Rehan	17	Hadir
17	Firman	22	Hadir
18	Juben	21	Hadir
19	Risman	17	Hadir
20	Jaya	22	Hadir

b. Berkemah

organisasi risma juga melakukan kegiatan berkemah kegiatan berkemah ini dilakukan sebulan sekali. Kegiatan yang di lakukan ini merupakan kesepakatan oleh anggota tentunya ini merupakan sutau prasarana untuk mengajak para remaja

⁵⁹ Wawancara dengan ketua risma, Taufik. Pada tanggal 13 agustus 2022

untuk membina iman melalui kegiatan berkemah, kegiatan ini bukan semata-mata untuk bersenang-senang atau hura-hura tapi yang di lakukan dalam berkemah yaitu dengan melakukan kegiatan yang bersifat keagamaan contohnya tanya jawab seputar agama dan kuis seputar agama.

Daftar Tabel 4.7

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Randi	19	Hadir
2	Rizki	22	Hadir
4	Isra	19	Hadir
5	Jamal	21	Hadir
6	Rahmat	18	Hadir
7	Arianto	17	Hadir
8	Gufran	20	Hadir
9	Renaldi	21	Hadir
10	Efendi	22	Hadir
11	Aco	17	Hadir
12	Nazil	19	Hadir
13	Aryo	17	Hadir
14	Nazar	20	Hadir
15	Karim	18	Hadir
16	Muh Ardi	19	Hadir
17	Rehan	17	Hadir
18	Firman	22	Hadir
19	Juben	21	Hadir
20	Risman	17	Hadir
21	Jaya	22	Hadir
22	Arhan	17	Hadir
23	Fadil	17	Hadir
24	Sofyan	20	Hadir
25	Rizki syaputra	21	Hadir
26	Anang	16	Hadir
27	Ririn	17	Hadir
28	Nanda	20	Hadir
29	Rani	17	Hadir

30	Olivia	21	Hadir
31	Fatma	18	Hadir

Selanjutnya setelah program bulanan berjalan, RISMA desa Olobaru melakukan program tahunan Peringatan 1 muharram, Peringatan maulid, Peringatan isra miraj, Peringatan nuzul Quran, Peringatan hari raya idhul adha, Peringatan idul fitrih. dengan kegiatan ini dimaksudkan antara lain sebagai berikut:

a. Peringatan 1 Muharram

Peringatan tahun baru di desa Olobaru diselenggarakan risma Olobaru yang diikuti oleh seluruh masyarakat yang beragama islam, yang dimana tujuan yang diadakan perayaan tahun baru Islam ini adalah agar remaja muslim mengingat tahun baru Islam dan juga mengiatkan remaja pada perjuangan nabi Muhammad saw. Yang pada zaman dahulu hijrah dari mekkah menuju Madinah. Dan bukan hanya itu saja tujuan lain di adakannya acara ini adalah untuk mengajak parah remaja untuk berhijrah menjadi manusia yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya menjadi berakhlak karimah.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan Taufik selaku ketua risma hal ini sebagai berikut.

“Hal ini kami lakukan agar para remaja itu selalu mengikuti kegiatan besar dengan tujuan supaya mereka mengetahui perjuangan nabi Muhamad saw. selain mengajak remaja berhijrah dari yang buruk ke jalan yang baik sehingga menjadi manusia yg lebih baik.”⁶⁰

⁶⁰ Wawancara dengan ketua risma, Taufik, pada tanggal 24 agustus 2022

b. Peringatan Maulid

Peringatan maulid Nabi telah banyak diselenggarakan oleh umat islam di seluruh dunia berdasarkan itulah yang menjadi peringatan rutin dengan berbagai kegiatan yang beragam kegiatan seperti sedekah, berdoa dan silaturahmi. Perayaan maulid Nabi sebagai bentuk syukur terhadap kelahiran nabi yang dapat melahirkan manfaat antara lain.

1. Bersilaturahmi melalui peringatan maulid nabi yang berbeda-beda umat islam saling bertemu. Mereka saling memaafkan tanpa melihat latar belakang sosial dan kekayaan, maulid nabi merupakan perayaan yang memperkuat tali silaturahmi dan persaudaraan sesama muslim.
2. Menambah ilmu kisah nabi, melalui peringatan maulid nabi umat Islam Kembali membaca dan belajar sejarah. Kisah dan nilai yang diajarkan oleh nabi umat Islam memperbanyak ilmu dengan mendatangi masjid, mesjid dan pengajian yang diselenggarakan dalam perayaan maulid nabi, hal ini selaras dengan tujuan Alquran dalam mengajarkan kisah kisah nabi Muhammad saw.
3. Memperbanyak doa dan solawat, melalui perayaan maulid umat Islam selalu memperbanyak doa zikir dan solawat kepada nabi. Seluruh umat islam di berbagai belahan dunia melantunkan keagungan tuhan dan pujian melalui solawat terhadap nabi.
4. Mengingatkan untuk selalu meneladani, melalui perayaan maulid umat islam di ingatkan Kembali untuk selalu meneladani nabi. Beliau adalah panutan umat islam dan dalam diri nabi terdapat keteladanan yang baik.

Hal ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan penulis hal ini sebagai berikut.

“hal ini dilakukan oleh RISMA sebagai faktor pembentukan karakter bagi remaja agar dapat mengetahui tentang maulid itu sendiri, karena banyak pembelajaran yang di dapatkan lewat kegiatan seperti ini, di antaranya yaitu dapat mengetahui sejarah lahirnya nabi Muhamad saw, tidak hanya itu nilai plus dari kegiatan ini dapat menjalin silaturahmi sesama muslim dan sebagainya.”

c. Peringatan Isra Miraj

Peringatan israj miraj merupakan kegiatan yang di lakukan setiap tahunnya oleh seluruh umat muslim, hal ini merupakan rasa cinta terhadap nabi Muhammad saw yang mendapatkan wahyu dari Allah swt yang telah mengisra mirajkan nabi. Melauli perayaan ini mampu menambah wawasan pengetahuan terhadap masyarakat khususnya pada remaja mengenai perjuangan nabi dalam menerima wahyu dalam memperjuangkan islam dimasa jahilia, tujuan ini agar supaya para remaja dapat mengetahui makna isra miraj sehingga para remaja bisa menambah keimanan dan di jauhkan dari hal-hal yang negatif.

Hal ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan penulis hal ini sebagai berikut.

“kegiatan yang di lakukan oleh RISMA, bertujuan untuk supaya para remaja dapat mengetahui sejarah yang begitu dasyat yang di lakukan oleh nabi Muhammad saw. Selain itu juga menambah wawasan dan pengetahuan lewat kegiatan ini.”

d. Peringatan Nuzul Quran

Dengan adanya program kegiatan yang di lakukan oleh RISMA melalui kegiatan nuzulul Quran para remaja menyibukan diri mereka dalam mengikuti

kegiatan di mana kegiatan nuzul Quran ini memiliki manfaat dan tujuan tersendiri di antaranya:

1. Manfaat mengikuti nuzul Quran yaitu dapat menyejukan pikiran. Nuzul Quran juga dapat membuat seorang menjadi lebih tenang pikirannya dan tidak selalu memikirkan dunia yang hanya sementara ini, orang yang mengamalkan dan mengerjakan nuzul Quran tidak akan pernah menyia-nyiakannya.
2. Manfaat mengikuti nuzul Quran yaitu membuat seseorang berperilaku mulia. Nuzul Quran dapat merubah perilaku manusia yang tadinya kurang baik, maka dengan adanya nuzul Quran maka membuat seseorang berperilaku baik.
3. Manfaat mengikuti nuzul Quran dapat memperoleh rahmat Allah. Dengan adanya nuzul Quran atau turunya alQuran maka seharusnya umat muslim untuk membaca Alquran agar selalu di Rahmati Allah swt.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan Taufik selaku ketua risma hal ini sebagai berikut.

“Jadi dalam kegiatan seperti ini kami sudah mempunyai visi dan misi melalui program yaitu dengan memperingati nuzul Quran yang kami adakan setiap bulan suci Ramadhan, ini bertujuan untuk membentuk karakter remaja supaya dapat memahami alquran itu sendiri, dan berbagai manfaat lainnya.”⁶¹

e. Peringatan Hari Raya Idul Adha

Dalam menyambut hari raya idul adha risma dipercaya oleh masyarakat sebagai panitia dalam pelaksanaan solat id maupun panitia kurban dimana risma

⁶¹ Wawancara dengan ketua risma, Taufik. Pada tanggal 24 agustus 2022

di percayakan untuk mengantarkan daging kurban kesetiap rumah penduduk untuk dibagi bagikan kepada masyarakat yang kurang mampu atau layak menerima kurban selain itu risma dapat menjadi petugas dalam pelaksanaan solat idul adha.

Hal ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan penulis hal ini sebagai berikut.

“Dalam kegiatan seperti ini para RISMA melibatkan para remaja untuk bergabung dalam peringatan hari besar islam, mereka di jadikan sebagai panitia dalam kegiatan seperti ini, seperti persiapan sebelum solat dan pada intinya sebagai panitia yang kita ketahui sebagai hari raya Qurban.”

f. Peringatan Idul Fitrih

Dalam pelaksanaan peringatan idhul fitri dimana risma yang bersangkutan menjadi panitia dalam pelaksanaan sholat id, sehingga anggota risma harus bersedia dalam pelaksaannya tersebut baik sebagai khatib, pengantar solat dan sebagai pengantar khatib. Ini bertujuan untuk supaya menimbah kemampuan parah pemuda dalam membentuk mental yang baik. Sehingga dgn terbentuknya mental maka bisa merubah kepribadian yang menjadi baik.

Hal ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan penulis hal ini sebagai berikut.

“sama halnya dengan hari besar lainnya para RISMA selalu melibatkan para remaja untuk selalu aktif dalam kegiatan apapun, seperti halnya dengan peringatan hari raya idhul fitri agar para remaja di ajak untuk berpartisipasi dalam melakukan kegiatan guna menjadikan mereka dapat bertanggung jawab apa yang telah di amanatkan kepada mereka.”

C. Perubahan Aqidah Pada Remaja

Melalui berbagai kegiatan yang di lakukan oleh remaja Islam masjid banyak peran yang di mainkan, antara lain: mengembangkan anggota-anggota RISMA dan lingkungannya kearah kehidupan yang Islami, baik dalam kehidupan individu, masyarakat dan bangsa. Remaja Islam masjid menjadi

arena bergaul dan pintu masuk untuk membangun relasi dan komunikasi sosial yang dilakukan dengan prinsip dan cara-cara Islami dan membantu pengembangan sarana lingkungan sosial yang mampu merangsang dan menggerakkan remaja Islam masjid untuk melakukan usaha perbaikan lingkungan dan kualitas hidup umat, melalui program yang diadakan oleh para remaja Islam masjid.

Olehnya dengan berbagai kegiatan yang selalu dilaksanakan oleh RISMA ini, sangat membantu dalam melakukan pembinaan kepada remaja untuk menjadikan para remaja menjadi remaja yang baik di kalangan masyarakat. Dan memang bahwasanya para remaja yang ada saat ini memang sangat memprihatinkan sebab, pada perilaku para remaja, khususnya pada perkembangan aqidah pada mereka masih sangat jauh, sehingga kenakalan yang melekat pada diri mereka itu tidak dapat di pungkiri lagi di kalangan masyarakat. Dalam hal ini maka peran remaja masjid sangat dibutuhkan dalam melakukan suatu pembinaan kepada para remaja sehingga bisa menjadikan para remaja Kembali ke jalan yang benar dan menjadikan aqidah mereka menjadi lebih baik lagi.

Sehubungan dengan adanya RISMA yang sangat berperan dalam pembinaan aqidah. Hal ini mendapat respon yang sangat baik dari para kalangan remaja yang mengikuti pembinaan kepada mereka antara lain:

Dengan adanya RISMA, hal ini adalah sebagai pondasi dan pendukung dalam faktor melakukan pembinaan, proses demi proses yang mereka lakukan dapat menjadikan banyak perubahan dalam hidup. Perubahan hidup yang sangat

dirasakan saat ini antara lain: perilaku yang dulunya buruk maka perlahan-lahan menjadi lebih baik, hal ini karena adanya proses dari RISMA yang melakukan pembinaan terhadap remaja.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan Gufran selaku binaan risma sebagai berikut:

”Jadi kak,saya yang dulunya jauh dari kebaikan dan selalu berbuat keburukan, maka alhamdulillah sekali saya sangat bersyukur kepada kakak-kakak RISMA yang selalu membimbing saya kejalan yang benar, dan alhamdulillah juga setelah saya masuk dalam pembinaan risma saya banyak mendapatkan hidaya dan petunjuk yang baik dari kakak-kakak RISMA.”⁶²

Di sisi lain perubahan hidup juga dapat dirasakan oleh remaja setelah melakukan kegiatan pembinaan yang di lakukan oleh RISMA sisi positifnya antara lain:

Pembinaan RISMA kepada remaja sangat berperan aktif untuk melakukan pembinaan hal ini di karenakan dapat menyadarkan mereka kejalan yang benar, seiring dengan berjalanya waktu program yang mereka lakukan sangat bermanfaat bagi para remaja yang telah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh RISMA, perubahan itu muncul dalam diri remaja, hal itu dikarenakan yang dulunya kelakuan mereka buruk maka menjadi baik, yang dulunya malas pergi ke masjid untuk melakukan solat berjamaah sekarang sudah mulai rajin untuk melaksanakan solat, yang dulunya malas mengaji sekarang sudah rajin mengikuti pengajian. Tidak hanya itu, pelatihan mental juga di lakukan untuk menambah kepercayaan diri para remaja sehingga mereka berani tampil didepan masyarakat.

⁶² Wawancara dengan peserta risma, Gufran. Pada tanggal 15 agustus 2022

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan Randi selaku binaan risma sebagai berikut:

“Memang dampak yang saya rasakan setelah di binah oleh kaka-kakak RISMA itu sangat berharga bagi diri saya, karena kenapa berkat kakak-kaka RISMA yang sudah membimbing serta membina para remaja khususnya bagi diri pribadi saya, saya sangat bersyukur sekali karna mereka sudah membuat hidup saya banyak perubahan, yang dulunya berperilaku kurang baik sekarang alhamdulillah sudah baik, yang dulunya malas solat sekarang alhamdulillah sudah mulai melaksanakan solat, yang dulunya tidak mau mengaji sekarang sudah mau belajar mengaji, yang bersyukur sekali saya rasakan yaitu pelatihan mental saya yang lalunya pemalu dihadapan orang banyak sekarang sudah terbiasa tidak malu lagi, khususnya Ketika saya di tunjuk sebagai khatib untuk melaksanakan khutbah pada hari jumat alhamdulillah saya sangat bersyukur sekali.”⁶³

Dari beberapa penjelasan yang telah di kemukakan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, program-program yang telah di lakukan oleh RISMA sudah mempunyai efek tersendiri, ini menunjukan bahwa melalui pembinaan serta program yang ada yang telah di jalankan oleh RISMA sudah sangat baik dan afektif. Sehingga tidak dapat di pungkiri para remaja yang telah mengikuti pembinaan dapat merasakan nilai positif pada diri mereka yang dulunya tidak mengenal agama sekarang sudah memahami sedikit demi sedikit tentang agama. Oleh karena itu kepada seluruh anggota RISMA agar selalu lebih semangat lagi dalam melakukan peranya dalam masalah pembinaan sehingga apa yang diinginkan atau yang di harapkan dalam pembinaan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

⁶³ Wawancara dengan peserta risma, Randi. Pada tanggal 15 agustus 2022

D. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM PEMBINAAN AQIDAH REMAJA DI ERA GLOBALISASI

1. Faktor Penghambat

Setiap organisasi maupun Lembaga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan peranannya. Begitu halnya dengan organisasi remaja Islam masjid At-Tarbiyah desa Olobaru sebagai organisasi pemberdayaan remaja tentunya memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam menjalankan perannya, baik dari pengurus, pemerintah daerah, masyarakat dan sebagainya. Kelancaran suatu kegiatan di samping ditentukan oleh faktor tenaga, faktor sumber daya manusia, juga oleh faktor dana, fasilitas dan alat pelengkap yang di perlukan serta pengelolaan yang baik.

Berdasarkan wawancara saudara Taufik selaku ketua risma saat ini adalah sebagai berikut:

”Jadi memang dalam upaya yang kita lakukan dalam melakukan pembiaian aqidah bagi remaja ini, memang ada beberapa faktor penghambat dalam melakukan pembinaan ini diantaranya itu: pertama faktor lingkungan pergaulan. Remaja yang mempunyai teman keseharinnya kurang mengikuti kegiatan yang islami dan merokok, remaja tersebut juga akan terpengaruh untuk mengikutinya. Kedua yaitu faktor dana yang masi minim. ketiga adanya remaja yang bermain handphone dan berbicara dengan temannya ketika mengikuti pengajian. Keempat malas dalam mengikuti kegiatan sehingga jumlah remaja yang hadir sedikit dalam mengikuti pengajian rutin. Kelima sarana prasarana yang yang belum cukup memadai.”⁶⁴

Dari hasil wawancara dengan saudara Taufik selaku ketua dari organisasi remaja Islam Masjid At-Tarbiyah desa Olobaru penulis dapat menganalisis:

⁶⁴ Wawancara dengan ketua risma, Taufik. Pada tanggal 12 agustus 2022

1. Berikut Faktor penghambat dari organisasi remaja masjid At-Tarbiyah desa Olobaru dalam melakukan pembinaan aqidah islamiya yaitu sebagai berikut:
 - a. Lingkungan pergaulan dimana banyak para remaja terpengaruh oleh lingkungan yang ada, sehingga mereka lebih mementingkan teman yang mengajak mereka, dari pada mengikuti pengajian yang ada.
 - b. Faktor dana yang minim, dana juga menjadi faktor penghambat ternyata dana itu sendiri tidak hanya menjadi faktor pendukung tetapi menjadi faktor penghambat. Di karenakan dana yang di miliki risma belum dapat menunjang untuk kegiatan yang telah di rencanakan sehinggah alternatif yang di lakukan dengan meminta bantuan swadaya dari masyarakat
 - c. Faktor handphone, faktor handphone juga menjadi penghambat dalam pembinaan di karenakan banyak para remaja sudah memakai handphone sehingga mereka lebih banyak membuang waktu, baik itu bermain Game maupun bermain sosial media.
 - d. Faktor malas, ini juga merupakan faktor penghambat dalam mengikuti pengajian sehingga hanya Sebagian remaja yang mengikuti kegiatan tersebut.
 - e. Faktor sarana dan prasarana, ini juga merupakan faktor penghambat dikarenakan kurangnya fasilitas yang belum memadai dalam melakukan pembinaan terhadap remaja,

2. Faktor pendukung

Setiap organisasi maupun Lembaga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan peranannya. Begitu halnya dengan organisasi

remaja Islam masjid At-Tarbiyah desa Olobaru sebagai organisasi pemberdayaan remaja tentunya memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam menjalankan perannya, baik dari pengurus, pemerintah daerah, masyarakat dan sebagainya. Kelancaran suatu kegiatan di samping ditentukan oleh faktor tenaga, faktor sumber daya manusia, juga oleh faktor dana, fasilitas dan alat pelengkap yang di perlukan serta pengelolaan yang baik.

Berdasarkan wawancara saudara Taufik selaku ketua risma saat ini adalah sebagai berikut:

“Jadi begini mengenai faktor pendukung dalam pembinaan aqidah islamiya bagi remaja saat ini kami sebagai pengurus risma banyak mendapatkan dukungan dari masyarakat yang ada, dan juga serta semangat dari para anggota risma yang sangat antusias dalam melakukan pembinaan, selain itu kita juga mendapat dukungan dari pemerintah Desa setempat sebagai sponsor yang membantu kita dalam melakukan pembinaan, nah selain itu juga, faktor dana yang dapat mendukung kita dalam pembinaan remaja, untuk faktor dana itu sendiri kami antusias mendapatkan dana dengan cara membuat sebuah proposal, ini sangat efektif untuk mendapatkan dana tersebut.”⁶⁵

Dari hasil wawancara dengan saudara Taufik selaku ketua dari organisasi remaja Islam Masjid At-Tarbiyah desa Olobaru penulis dapat menganalisi

1. Berikut Faktor pendukung dari organisasi remaja masjid At-Tarbiyah desa Olobaru dalam melakukan pembinaan aqidah islamiya yaitu sebagai berikut:
 - a. Faktor adanya dukungan dari masyarakat. Hal ini menjadikan para anggota risma makin semangat dalam melakukan pembinaan sebab dorongan dan dukungan yang begitu besar yang di berikan kepada para anggota risma yang mau membantu dalam pembinaan kepada remaja saat ini.

⁶⁵Wawancara dengan ketua risma, Taufik, pada tanggal 12 agustus 2022

- b. Faktor semangat dari anggota risma, antusias semangat yang begitu besar oleh para anggota risma At-Tarbiyah desa Olobaru, bisa membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan kepada remaja.
- c. Faktor dukungan dari pemerintah setempat, hal menunjukan bahwa antusias pemerintah desa setempat selalu memberi dan mendukung program dari anggota remaja Masjid At-Tarbiyah desa Olobaru dalam melakukan pembinaan terhadap remaja, dan juga sebagai sponsor bagi risma dalam menjalankan pembinaan kepada remaja.
- d. Faktor dana, dalam halnya faktor dana bukan hanya sebagai faktor penghambat akan tetapi sebagai faktor pendukung dalam upaya pembinaan terhadap remaja, untuk dana itu sendiri didapatkan melalui proposal dan sponsor serta Sebagian dari donatur masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan yang di kemukakan diatas, maka dapat disimpulakn tentang pembinaan aqidah remaja Islam di era globalisasi di desa Olobaru Kecamatan Parigi Selatan, adalah sebagai berikut:

1. Upaya-upaya pembinaan aqidah remaja Islam di era globalisasi di lakukan oleh remaja islam masjid At-Tarbiyah yaitu dengan upaya program pendekatan keagamaan melalui kegiatan antara lain, 1. Kegiatan mingguan: Pengajian rutin setiap malam jumat, Barzanjih, Mengajar mengajih di TPA, Khutbah jumat yang dilakukan secara bergilir. 2. Kegiatan bulanan: Pengajian rutin dengan cara pembacaan yasinan, tahlilan, doa, ceramah agamah, Berkemah dan 3. Kegiatan tahunan: Peringatan 1 muharram Peringatan maulid, Peringatan isra miraj, Peringatan nuzul Quran, Peringatan hari raya idhul adha, Peringatan idul fitrih. Menurut hasil penelitian di atas kegiatan tersebut sudah efektif dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan aqidah pada remaja, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pengamalan aqidah bagi remaja sudah menunjukkan hasil yang baik dibandingkan sebelum diadakan pembinaan. Bahkan semakin meningkat dengan adanya pembinaan dan bimbingan berbagai aktifitas keagamaan yang di lakukan oleh para remaja Islam masjid.
2. faktor yang mendukung pembinaan aqidah remaja di era globalisasi antara lain : factor dukungan dari masyarakat yang sangat antusias, semangat para anggota risma dalam melakukan pembinaan terhadap remaja, dan dukungan dari

pemerintah setempat baik itu RT, RW, KADUS dan KADES, serta dana yang mencukupi sehingga pembinaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

SARAN-SARAN

Dari uraian diatas, penulis memberikan himbauan kepada para pengurus risma dengan tujuan untuk memberikan pemecahan persoalan dan saran adalah sebagai berikut :

1. Kepada pembina risma dan pengurus yang memiliki kesibukan tersendiri dan jarang aktif harus mengatur jadwalnya Kembali dan berusaha aktif atau hadir di setiap program yang dilakukan, agar bisa membina Kembali remaja serta membimbing mereka menjadi remaja yang baik.

2. kepada remaja sebagai penerus hendaknya belajar yang tekun sehingga memiliki masa depan yang baik, kemudian mentaati peraturan dalam keluarga, sekolah, masyarakat, nusa dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzam Dr. Abdullah , *Aqidah Landasan Pokok Membina Umat* Jakarta: 1993, Gema Insani Press, 46.
- al-Qardhawy Yusuf, *Iman dan Kehidupan*, PT. Bulan Bintang, 1993, 133.
- Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998,
- Agustriawan, ''*Peranan Remaja Mejid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja*'' Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah (UNISMU) Makasar, 2019.
- Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja*, Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi; Menjadi Reporter Profesional* Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Eny Komariyah, ''*Pemantapan Aqidah Remaja Islam Di Era Globalisasi*'' Skripsi, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung., 2019
- Fakhrurahman, '' *Pembinaan Ahklak Remaja Melalui Risma*'' Skripsi, Ushuludin, Institut Agama Islam Negri (IAIN) bengkulu, 2019
- Fauzi, *Fenomena Teoogi Pada Masyarakat Modern* Jakara: Kencana, 2016.
- Gunawan Heri Ghazali,Dede Ahmad, *Studi Islam Suatu Pengantar Dengan Pendekatan Interdisipliner* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015,
- Hadi sutrisno, *metode risearch*, Yogyakarta : Universitas gajah mada, 2002.
- Hendriyanti Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, PT. Refika Aditama, 2006,
- Harmoko, *Globalisasi Komunikasi dan Kemajuan Informasi* Jakarta: Redaksi Ilham Zoebazary. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Jim Sheffield, *Globalization: Yesterday, Today and Tommorow United States of America: Emergent Publication*, 2013.

Jeffrey G. Williamson dan O'Rourke, Kevin H. and Jeffrey G. Williamson, *When Did Globalization Begin*, NBER Working Paper No. 7632 Tahun 2000.

Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2002.

Konsep umum tentang globalisasi juga disampaikan oleh Osman dalam Osman, B. 2008. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Peradaban*. Jurnal Peradaban, 1. ISSN 1985-6296, 75-98.

Kasiyanto Kaseim, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi* Jakarta : Prenada Group, 2015.

Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis*, di terjemahkan oleh tjecep RohendiRohili dengan judul *Analisis Data Kualitatif: Buku tentang Metode-metode Baru* cet.I; Jakarta: UI Pres, 2005.

Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, PT Remaja: Rosdakarya, Bandung, 2013,

Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer LKis, 2004.

Mohammad Ali dkk, *Psikologi Remaja* Jakarta: Bumi Aksara, 2009,

Nuwairah, “*Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja*,” 10–11.

P.,Went, R., & Smith, T. 2000. *Description of Globalization: Neoliberal Chlenge, Radical Responses*. Pluto Press, 160.

Pupu secful Rahman, *Penelitian Kualitatif*, jakarta: Equilibrium, vol 5 2009.

Rini Riftiyani, —*Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Remaja Masjid dengan Perilaku Sosial Remaja* di Dusun Lopait Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang (IAIN Salatiga, 2015), 40

Robertson, R. 1992. *Globalization – Social Theory and Global Culture*. Sage. London

Russel, *The Battle of Armageddon*, October 1897 pages 365–370, di akses dari Prussell.com pada tanggal 26 Juni 2019 Pukul 20:00 WIB.

Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 81.

- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT RajaGrafindopersada, 2012), 213.
- Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung : Falah Production, 2002)
- Sayid Sabiq, *Aqidah Islam*, Bandung : Cv Diponegoro,1998.
- Sarwono Sarlito W, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004.
- Seperti yang dinyatakan oleh Osman dalam Osman, B., 2008. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Peradaban*. Jurnal Peradaban, 1. ISSN 1985-6296, h. 75-98.
- Sheffield, *Globalization: Yesterday, Today and Tommorow*.
- Syerif Nurhakim, *Dunia Komunikasi dan Gadget* Jakarta: Bestari, 2015.
- Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I Cet. 50; Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002.
- Tim Balai Pustaka Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Ed. III, Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama''ah* Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010.
- .



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
NOMOR 9'48 TAHUN 2018
TENTANG
PEDOMAN PEMBINAAN REMAJA DAN PEMUDA MASJID

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pembinaan dan memberikan pedoman standar minimal bagi organisasi remaja dan pemuda masjid, perlu menetapkan pedoman pembinaan remaja dan pemuda masjid;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam tentang Pedoman Pembinaan Remaja dan Pemuda Masjid;

- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata llerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 851);
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nornor 1495);
4. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor Dj.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid.

-2-

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM TENTANG PEDOMAN PEMBINAAN REMAJA DAN PEMUDA MASJID

KESATU : Menetapkan Pedoman Pembinaan Remaja dan Pemuda Masjid sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan bagi Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama, pengurus masjid dan pihak lain yang berkepentingan dalam pelaksanaan pembinaan remaja dan pemuda masjid.

KETIGA : Kepiitisan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
and tanggal 15 November 2018

DIREKTUR JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM,



MUHAMMADIYAH AMIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /133 /Un.24/F.III/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Hal : *Izin Penelitian*

Palu, 8 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Desa Olobaru Kecamatan Parigi Selatan
Kabupaten Parigi Moutong
Di
Olobaru

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sandi Kadentina
NIM : 18.2.06.0006
Semester : VIII
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)
Alamat : Jl. Dewi Sartika Lrg. Kenangan
No. Hp : 082251267114

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PERAN ORGANISASI REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DALAM PEMBINAAN AQIDAH ISLAMIAH BAGI REMAJA DI DESA GLOBALISASI DI DESA OLOBARU KECAMATAN PARIGI SELATAN"**.

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Sidik, M.Ag.
2. Samsinas, S.Ag., M.Ag.

Untuk maksud tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di Kantor Desa Olobaru Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong.
Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

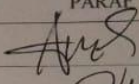
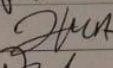
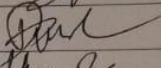
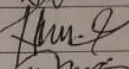
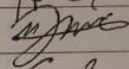
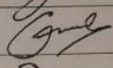
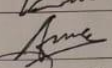
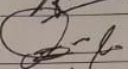
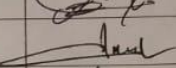
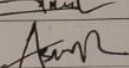
Wassalam.
Dekan,

Dr. H. Sidik, M.Ag.

NIP. 196406161997031002

Tembusan :
Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

DAFTAR INFORMAN

NAMA	PEKERJAAN	PARAF
Anis lapabande	Pembina risma	
Taufik	Ketua risma	
Darus salam	Wakil ketua risma	
Harianti	Bendahara	
Irham	sekertaris	
Gufron	Masyarakat	
Randi	Masyarakat	
Azwar	Masyarakat	
Zar,an	Masyarakat	
Bilal	Masyarakat	
Aksar	Masyarakat	

Pedoman Wawancara

a. kepada ketua risma

1. Bagaimana profil risma di desa olobaru?
2. Bagaimana program yang dilakukan risma dalam pembinaan aqidah?
3. Apa Langkah-Langkah yang di lakukan dalam pembinaan aqidah remaja?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan aqidah?

b. Kepada remaja yang mengikuti proses pembinaan

1. Apakah sudah efektif kegiatan pembinaan yang di lakukan oleh risma ?
2. Apa manfaat yang di rasakan oleh remaja setelah adanya organisasi risma?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan risma dalam melakukan pembinaan?



**PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN PARIGI SELATAN
DESA OLOBARU**

Jln. Tadulako, No..... Telp..... KodePos 94371

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 475 / 320 / Pem

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A R N O L D
Jabatan : KEPALA DESA OLOBARU
Alamat : Desa Olobaru Dsn 1 Rt 2 Kec. Parigi Selatan Kab. Parigi Moutong

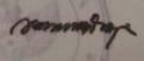
Dengan ini membrikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Sandi kadentina
Nim : 18.2.06.0006
Semester : VIII
Program Studi : Aqidah dan Filsafat islam (AFI)
Alamat : Jl. Dewi Sartika Lrg. Kenangan
No Hp : 082251267114

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " PERAN ORGANISASI REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DALAM PEMBINAAN AQIDAH ISLAMIAH BAGI REMAJA DI DESA GLOBALISASI DI DESA OLOBARU KECAMATAN PARIGI SELATAN ".

Demikian surat Rekomendasi di buat agar di gunakan sesuai perlunya.

Dikeluarkan di: olobaru
Tanggal, 30 September 2022
Kepala Desa Olobaru


A R N O L D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165

Website : www.undatokarama.ac.id email : humas@undatokarama.ac.id

Nomor : 178 /Un.24/F.III/PP.00.9/02/2023
Lampiran : SK, Jadwal dan Naskah Skripsi
Perihal : Undangan menguji skripsi

Palu, 02 Februari 2023

Kepada Yth :

1. ISTNAN HIDAYATULLAH, S.Th.I., M.S.I.
2. Dr. H. SIDIK, M.Ag.
3. SAMSINAS, S.Ag., M.Ag.
4. Dr. H. SAUDE, M.Pd.
5. KAMRIDAH, S.Ag., M.Th.I.

di-

Palu

(Ketua)
(Pembimbing I / Penguji)
(Pembimbing II / Penguji)
(Penguji Utama I)
(Penguji Utama II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Munaqasyah (Skripsi) bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun 2023:

Nama : Sandi Kadentina
NIM : 18.2.06.0006
SMT/Prodi : IX /AFI (S1)
Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI REMAJA ISLAM MESJID (RISMA) DALAM PEMBINAAN AQIDAH ISLAMIAH BAGI REMAJA DI ERA GLOBALISASI DI DESA OLOBARU KECAMATAN PARIGI SELATAN

maka bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu kiranya berkenan hadir dalam pelaksanaan ujian tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2023
Jam : 09.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah FUAD Lat. III

Demikian undangan ini kami sampaikan atas kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Sidik, M.Ag.

NIP. 19640616 199703 1 002

Catatan Peserta Ujian Skripsi/Sarjana :

1. Berpakaian Jas Lengkap + kopiah (pria)
2. Berpakaian kebaya muslimah (wanita)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id email : humay@uindatokarama.ac.id

JADWAL UJIAN MUNAQASYAH/SKRIPSI

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN DATOKARAMA PALU-TAHUN 2023

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TIM PENGUJI	
1	Senin, 13 Februari 2023	Sandi Kadentina 18.2.06.0006	PERAN ORGANISASI REMAJA ISLAM MESJID (RISMA) DALAM PEMBINAAN AQIDAH ISLAMIAH BAGI REMAJA DI ERA GLOBALISASI DI DESA OLOBARU KECAMATAN PARIGI SELATAN	Ketua	ISTNAN HIDAYATULLAH, S.Th.I., M.S.I.
				Pemb.I/Penguji	Dr. H. SIDIK, M.Ag.
				Pemb.II/Penguji	SAMSINAS, S.Ag., M.Ag.
				Penguji Utama I	Dr. H. SAUDE, M.Pd.
				Penguji Utama II	KAMRIDAH, S.Ag., M.Th.I.



Palu 07 Februari 2023

Dr. H. Sidiq, M.Ag.

NIP. 19640616 199703 1 002

LEMBAR KONTROL
KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

NO	MAHASISWA YANG DI UJI	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI	NAMA DOSEN PENGUJI	TIDAK HADIR SEKANG
	Muhammad Ishaq	OP. MARSADI: Penguji Istisna Zakat Profesi di bidang Sampah (dari Pasar Modern dan Zakat Kategori Lain)	1. Dr. Mayyaddi, Lc. 2. Prof. Dr. Maszuli, M.Pd	✓
	Syar H. Piro	Makalah Sosiologi Kecelakaan Sosial dalam Persepsi Kita: Persepsi Nur Chelies, M.Pd	1. Dr. H. Saude, M.Pd 2. Drs. H. Ismail, Pengasuh Pusat Riset M. Sos.	+
	Azzuati	Makalah Simulasi dalam Masyarakat pada Per- nikahan Zuhri dan De- la di Desa Jombang, Lc. dan Peta Desa. Penguji	1. Drs. H. Iskandar M. Sos. 2. Drs. H. Ismail, Pengasuh Pusat Riset M. Sos.	+
	Kahmadha	Tinjauan Kuisen dan Kuisen Terkini dan Keterampilan dalam Per- nikahan untuk Per- nikahan dan Kuisen	1. Dr. Mayyaddi, Lc. 2. Prof. Dr. Maszuli, M.Pd	✓
	Winda	Pengungkapan nilai besar melalui narasi	1. Dr. A. Alimadhyat M.Pd 2. Widyawati, S.Pd	✓
	Mugni Marsanda	Kelembagaan dan dalam masyarakat keberhasilan dan Pilot Zero dan Ciri	1. Dr. H. Adile, M.Pd 2.	✓
	EDI Rokanto	Tinjauan Kuisen Kuisen dan Kuisen Penerapan Kuisen dari beli gas LPG dan Penerapan	1. Dr. Mayyaddi, Lc. 2. Prof. Dr. Maszuli, M.Pd	✓
			1. 2.	
			1. 2.	
			1. 2.	



Wawancara dengan bapak Anis lapabande selaku pembina risma pada tanggal 13 agustus 2022



Wawancara dengan ketua risma Taufik pada tanggal 13 agustus 2022



Wawancara dengan peserta risma Gufran pada tanggal 14 agustus 2022



Wawancara dengan peserta risma Randi pada tanggal 14 agustus 2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Identitas Diri**

Nama : Sandi Kadentina
Tempat / Tgl Lahir : Olobaru / 24/ Desember/ 1998
NIM : 18.20.6.0006
Jurusan / Fakultas : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat : Jl. Dewisartika
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam

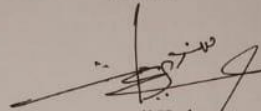
**Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Muhammad S. Kadentina
Tempat / Tgl Lahir :
Agama : Islam
Pekerjaan : Buruh tani
Alamat : Desa Olobaru
Nama Ibu : Husna
Tempat / Tgl Lahir :
Agama : Islam
Pekerjaan : URT
Alamat : Desa Olobaru

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2012 : Lulus dari SDK Olobaru
Tahun 2015 : Lulus dari Madrasah Salafiyah Diniyah Wustha Parigi
Tahun 2018 : Lulus dari MA Al-Khairaat Parigi

Penulis,



Sandi Kadenina
Nim:182060006